

**PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI, PROFITABILITAS  
DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN  
PADA PERUSAHAAN LQ 45 YANG TERDAFTAR  
DI BURSA EFEK INDONESIA**

**Skripsi  
Untuk memenuhi sebagian persyaratan  
Mencapai Derajat Sarjana S1**

**Program Studi Akuntansi**



**Disusun oleh :**

**Adinda Juliari Santi**

**NIM: 31401405817**

**UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG  
FAKULTAS EKONOMI PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
SEMARANG**

**2021**

**Skripsi**

**PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI, PROFITABILITAS  
DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN  
PADA PERUSAHAAN LQ 45 YANG TERDAFTAR  
DI BURSA EFEK INDONESIA**

Disusun oleh :

Adinda Juliari Santi

NIM: 31401405817

Telah disetujui oleh pembimbing dan selanjutnya  
dapat diajukan ke hadapan sidang panitia ujian skripsi  
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi  
Universitas Islam Sultan Agung Semarang

Semarang, 20 Oktober 2021

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing



Dr. Dra. Winarsih, SE., M.Si., CSRS., CSRA

NIK. 211415029

**PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI, PROFITABILITAS  
DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN  
PADA PERUSAHAAN LQ 45 YANG TERDAFTAR  
DI BURSA EFEK INDONESIA**

Disusun Oleh :

Adinda Juliari Santi

NIM: 31401405817

Telah dipertahankan di depan penguji  
Pada tanggal 22 Oktober 2021

Susunan Dewan Penguji

Penguji I



Dr. Dra. Winarsih, SE., M.Si., CSRS., CSRA  
NIK. 211415029

Penguji II



Hendri Setyawan, SE., M.PA  
NIK. 211406019

Penguji III



Khoirul Fuad, SE., M.Si., Ak, CA  
NIK. 211413023

Digitally signed by Khoirul Fuad  
DN: cn=Khoirul Fuad, o=Fakultas  
Ekonomi, ou=Program Studi Akuntansi,  
email=khoirulfuad@unissula.ac.id, c=ID  
Date: 2021.12.16 10:38:32 +07'00'

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan  
Untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi

Ketua Program Studi Akuntansi



Dr. Dra. Winarsih, SE., M.Si., CSRS., CSRA  
NIK. 211415029

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Adinda Juliari Santi  
NIM : 31401405817  
Jurusan : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang

Menyatakan bahwa hasil penulisan skripsi yang diajukan dengan judul **“Pengaruh Keputusan Investasi, Profitabilitas dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”** adalah hasil karya sendiri, tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di perguruan tinggi atau bukan merupakan hasil plagiasi atau duplikasi dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam daftar pustaka. Skripsi ini adalah milik saya, segala bentuk kesalahan dan kekeliruan dalam skripsi ini adalah tanggung jawab saya.

Semarang, 20 Desember 2021



Adinda Juliari Santi  
NIM: 31401405817

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### Motto

*“Janganlah kamu bersikap lemah dan janganlah pula kamu bersedih hati, padahal kamulah orang-orang yang paling tinggi derajatnya jika kamu beriman.”*

*“Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kadar kesanggupannya”*

*“Maka sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan”*

### Persembahan

Dengan mengucap rasa syukur kepada Allah SWT, skripsi ini saya persembahkan kepada:

- Kedua orang tua (mama dan papa) tercinta yang telah mendidik dan merawat saya dengan baik serta senantiasa mendoakan yang terbaik.
- Kakak dan adikku yang selalu memberikan dorongan dan semangat untuk terus berusaha menjadi orang yang lebih baik.
- Keluarga besar yang telah memberikan doa dan dukungannya.
- Sahabat-sahabatku yang telah memberikan motivasi dan semangat.
- Dosen-dosen pembimbing yang selalu mengatakan pasti bisa kepada saya.
- Almamater Universitas Sultan Agung Semarang.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas limpahan berkat dan anugerah yang di berikan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Pengaruh Keputusan Investasi, Profitabilitas dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*”. Penulis menyadari bahwa selama penyusunan skripsi ini banyak mendapat bimbingan, dukungan, dan motivasi dari berbagai pihak, sehingga dalam kesempatan ini penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terimakasih kepada:

1. Ibu Prof. Olivia Fachrunnisa, SE, M.Si., Ph.D selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung.
2. Ibu Dr. Winarsih, S.E., M.Si., Akt., CA selaku Ketua Jurusan Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung sekaligus sebagai Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktunya dengan sangat sabar untuk memberikan bimbingan, motivasi, masukan, pengarahan dan saran yang sangat berguna bagi penulis.
3. Seluruh dosen dan staf pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung yang telah memberikan ilmu dan pengalaman yang sangat bermanfaat bagi penulis.
4. Orang tua dan keluarga saya atas curahan kasih sayang, untaian doa dan motivasi yang tiada henti dan sangat besar yang tidak ternilai harganya bagi penulis.

5. Teman-teman mahasiswa perpanjangan 2021 yang telah saling memotivasi dan bantu-membantu dalam menyelesaikan skripsi bersama-sama.
6. Teman-teman FE Seroja kelas sore yang selalu memberi semangat dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Pihak-pihak lain yang telah membantu penyelesaian skripsi ini, yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan, dorongan dan motivasi.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan karena keterbatasan, oleh karena itu penulis mengharapkan adanya masukan, kritik dan saran yang bersifat membangun. Besar harapan penulis semoga penelitian dalam skripsi ini memberikan manfaat bagi pembaca yang budiman.

Semarang, 20 Desember 2021

Adinda Juliari Santi

## DAFTAR ISI

|                                       |      |
|---------------------------------------|------|
| HALAMAN JUDUL.....                    | i    |
| HALAMAN PENGESAHAN .....              | ii   |
| HALAMAN PERNYATAAN.....               | iv   |
| MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....           | v    |
| KATA PENGANTAR .....                  | vi   |
| DAFTAR ISI .....                      | viii |
| DAFTAR TABEL.....                     | xi   |
| DAFTAR GAMBAR.....                    | xii  |
| DAFTAR LAMPIRAN.....                  | xiii |
| <i>ABSTRACT</i> .....                 | xiv  |
| ABSTRAKSI.....                        | xv   |
| BAB 1 PENDAHULUAN.....                | 1    |
| 1.1 Latar Belakang Penelitian.....    | 1    |
| 1.2 Rumusan Masalah.....              | 10   |
| 1.3 Tujuan Penelitian .....           | 11   |
| 1.4 Manfaat Penelitian.....           | 12   |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA .....           | 14   |
| 2.1 Grand Theory.....                 | 14   |
| 2.1.1 <i>Agency Theory</i> .....      | 14   |
| 2.1.2 <i>Signalling Theory</i> .....  | 15   |
| 2.2 Variabel-Variabel Penelitian..... | 17   |

|   |           |
|---|-----------|
| 2.2.1 Nilai Perusahaan.....                                       | 17        |
| 2.2.2 Keputusan investasi .....                                   | 19        |
| 2.2.3 Profitabilitas .....  | 21        |
| 2.2.4 Struktur Modal .....  | 23        |
| 2.2.5 Indeks LQ 45 .....  | 26        |
| 2.3 Penelitian Terdahulu.....                                     | 28        |
| 2.4 Kerangka Pemikiran Teoritis dan Pengembangan Hipotesis.....   | 30        |
| 2.4.1 Kerangka Pemikiran Teoritis .....                           | 30        |
| 2.4.2 Pengembangan Hipotesis .....                                | 31        |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>                             | <b>36</b> |
| 3.1 Variabel, Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....   | 36        |
| 3.1.1 Variabel.....   | 36        |
| 3.1.2 Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran Variabel ..... | 36        |
| 3.2 Populasi dan Sampel .....                                     | 38        |
| 3.3 Jenis dan Sumber Data .....                                   | 39        |
| 3.4 Teknik Pengumpulan Data .....                                 | 40        |
| 3.5 Teknik Analisis .....   | 40        |
| 3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif .....                         | 40        |
| 3.5.2 Uji Asumsi Klasik .....                                     | 41        |
| 3.5.3 Uji Analisis Regresi Linier Berganda.....                   | 46        |
| 3.5.4 Uji <i>Goodness of Fit</i> .....                            | 47        |
| 3.5.5 Uji Hipotesis.....  | 48        |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>                | <b>51</b> |

|  |    |
|--|----|
| 4.1 Hasil Penelitian .....   | 51 |
| 4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....                          | 51 |
| 4.1.2 Deskripsi Variabel .....                                     | 54 |
| 4.1.3 Uji Asumsi Klasik .....                                      | 56 |
| 4.1.4 Uji Analisis Regresi Linear Berganda .....                   | 60 |
| 4.1.5 Uji <i>Goodness of Fit</i> .....                             | 62 |
| 4.1.6 Pengujian Hipotesis .....                                    | 64 |
| 4.2 Pembahasan .....   | 66 |
| 4.2.1 Pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan ..... | 66 |
| 4.2.2 Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.....       | 67 |
| 4.2.3 Pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan.....       | 68 |
| BAB V PENUTUP.....   | 70 |
| 5.1 Kesimpulan .....   | 70 |
| 5.2 Keterbatasan Penulisan.....                                    | 70 |
| 5.3 Saran.....   | 71 |
| DAFTAR PUSTAKA .....   | 72 |

## DAFTAR TABEL

|   |    |
|---|----|
| Tabel 1.1 Nilai Perusahaan LQ 45.....   | 2  |
| Tabel 1.2 <i>Research Gap</i> Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan ..... | 5  |
| Tabel 1.3 <i>Research Gap</i> Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan.....       | 7  |
| Tabel 1.4 <i>Research Gap</i> Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan .....      | 9  |
| Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....   | 28 |
| Tabel 4.1 Kriteria Sampel Penelitian .....  | 52 |
| Tabel 4.2 Sampel Perusahaan.....  | 53 |
| Tabel 4.3 Deskripsi Variabel Penelitian .....                                     | 54 |
| Tabel 4.4 Uji Normalitas.....   | 56 |
| Tabel 4.5 Uji Multikolinearitas .....   | 58 |
| Tabel 4.6 Uji Autokorelasi .....  | 59 |
| Tabel 4.7 Model Persamaan Regresi .....   | 61 |
| Tabel 4.8 Uji F.....  | 62 |
| Tabel 4.9 Koefisien Determinasi .....   | 63 |
| Tabel 4.10 Uji t.....   | 64 |

## DAFTAR GAMBAR

|  |    |
|--|----|
| Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Teoritis ..... | 30 |
| Gambar 2.2 Model Penelitian.....             | 35 |
| Gambar 4.1 Uji Normalitas .....              | 57 |
| Gambar 4.2 Uji Heterokedastisitas .....      | 60 |



## DAFTAR LAMPIRAN

|   |    |
|---|----|
| Lampiran 1 Tabulasi Daftar Perusahaan LQ 45 .....             | 77 |
| Lampiran 2 Tabulasi Daftar Perusahaan Sampel Penelitian ..... | 78 |
| Lampiran 3 Tabulasi Data Perusahaan Tahun 2018 .....          | 79 |
| Lampiran 4 Tabulasi Data Perusahaan Tahun 2019 .....          | 80 |
| Lampiran 5 Tabulasi Data Perusahaan Tahun 2020 .....          | 81 |
| Lampiran 6 Contoh Laporan Keuangan.....                       | 82 |
| Lampiran 7 Hasil Olah Data.....                               | 89 |

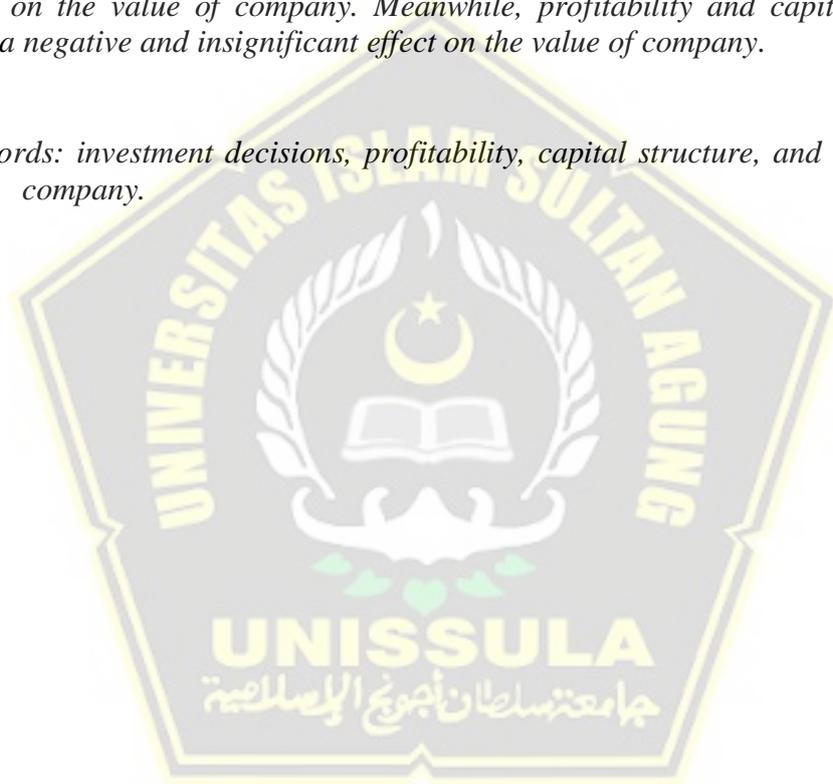


## **ABSTRACT**

*This study aims to provide empirical evidence of investment decisions, profitability and capital structure on the value of company. The samples used in this research are 27 companies listed on Indonesia Stock Exchange and enter continuously in LQ 45 Index during the period 2018-2020 by using purposive sampling technique. This type of research is a quantitative method using secondary data such as financial report and annual report during the period 2018-2020 obtained from sample companies which published by the Indonesia Stock Exchange on website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). This research uses multiple linear regression model and processed by SPSS application.*

*The results show that investment decisions have a positive and significant effect on the value of company. Meanwhile, profitability and capital structure show a negative and insignificant effect on the value of company.*

*Keywords: investment decisions, profitability, capital structure, and the value of company.*



## ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris mengenai keputusan investasi, profitabilitas dan struktur modal terhadap nilai suatu perusahaan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 27 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan masuk secara terus-menerus dalam indeks LQ 45 selama periode tahun 2018-2020 dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Jenis penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan dan laporan tahunan selama periode 2018-2020 yang didapat dari perusahaan-perusahaan sampel yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia di situs resmi [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Penelitian ini menggunakan model regresi linear berganda dan menggunakan aplikasi SPSS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan profitabilitas dan struktur modal menunjukkan pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: keputusan investasi, profitabilitas, struktur modal, dan nilai perusahaan.



## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Perusahaan merupakan suatu organisasi yang dalam pendiriannya memiliki tujuan tertentu. Tujuan utama perusahaan adalah meningkatkan kesejahteraan pemilik perusahaan yang dapat ditunjukkan dari peningkatan nilai perusahaan dan tercermin dari harga sahamnya. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan pemilik perusahaan, karena nilai yang tinggi mencerminkan bahwa kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Aktivitas pasar saham merupakan tantangan bagi pemerintah Indonesia yang sangat rentan terhadap gejolak keuangan global (Bakhtiar, 2020). Jika harga saham meningkat, maka nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran secara optimal bagi pemegang saham. Harga saham adalah harga yang terjadi pada saat saham tersebut diperdagangkan di pasar. Nilai perusahaan adalah penilaian investor terhadap keberhasilan perusahaan yang tercermin dari harga saham perusahaan (Dhani dan Utama, 2017). Semakin tinggi harga saham menunjukkan semakin tingginya kemakmuran pemegang saham yang nantinya akan berdampak pada meningkatnya nilai suatu perusahaan. Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah pasar modal yang sedang berkembang, menjadi salah satu pilihan baik bagi investor dalam berinvestasi. Kondisi politik yang relatif stabil dan didukung oleh berbagai sumber daya yang tersedia melimpah menjadi pengaruh perkembangan BEI (Bakhtiar dan Purwani, 2021).

Nilai perusahaan yang tercermin dari harga saham dapat dihitung menggunakan *Price Book Value* (PBV) (Harmono, 2017). Brigham dan Houston (2011) menyatakan bahwa PBV merupakan rasio keuangan yang membandingkan antara harga saham dengan nilai buku per lembar saham. Berdasarkan perbandingan tersebut, dapat diketahui bahwa harga saham perusahaan lebih tinggi atau lebih dari nilai bukunya. Perusahaan yang dikelola dengan baik biasanya memiliki rasio *Price Book Value* (PBV) lebih dari 1 (satu) (Sari, 2013). Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai saham perusahaan lebih besar dari nilai buku perusahaan. Semakin besar rasio PBV, maka semakin tinggi nilai perusahaan, sehingga membuat investor tertarik untuk menanamkan dananya pada perusahaan.

Pada tabel 1.1 disajikan mengenai data nilai perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2020.

**Tabel 1.1**  
**Nilai Perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)**  
**Periode 2018-2020 (dalam persen)**

|    | Nama Perusahaan                | Tahun |       |       | Prosentase   |
|----|--------------------------------|-------|-------|-------|--------------|
|    |                                | 2018  | 2019  | 2020  |              |
| 1  | PT. Indocement Tunggul Prakasa | 3,01  | 3,79  | 2,38  | Berfluktuasi |
| 2  | PT. Bank Central Asia Tbk.     | 4,46  | 4,78  | 4,66  | Berfluktuasi |
| 3  | PT. Bank Rakyat Indonesia      | 2,57  | 2,90  | 2,64  | Berfluktuasi |
| 4  | PT. Bank Tabungan Negara       | 1,16  | 1,06  | 1,04  | Tidak        |
| 5  | PT. Charoen Pokphand Indonesia | 6,50  | 4,59  | 4,86  | Berfluktuasi |
| 6  | PT. HM Sampoerna Tbk           | 13,74 | 12,37 | 6,11  | Berfluktuasi |
| 7  | PT. Indofood Sukses Makmur     | 1,35  | 1,21  | 0,56  | Berfluktuasi |
| 8  | PT. Gudang Garam Tbk.          | 3,75  | 3,27  | 1,39  | Berfluktuasi |
| 9  | PT. PP (Persero) Tbk           | 0,73  | 0,81  | 0,81  | Tidak        |
| 10 | PT. Unilever Indonesia Tbk     | 38,62 | 65,55 | 43,23 | Berfluktuasi |

Berdasarkan tabel 1.1 diatas, PBV atau nilai perusahaan pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2020 mengalami fluktuasi kecuali pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk dan PT. PP (Persero) Tbk. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai perusahaan bisa mengalami kenaikan maupun penurunan. Hal ini dapat menjadi fenomena yang dapat dijadikan sebagai gejala adanya masalah tentang nilai perusahaan pada perusahaan LQ 45 yang dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, sehingga perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor apa saja yang memengaruhi PBV tersebut.

Terdapat dua faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan yaitu faktor internal perusahaan dan faktor eksternal perusahaan. Faktor internal bersifat *controllable* yang artinya dapat dikendalikan oleh perusahaan, contohnya seperti kinerja perusahaan dan keputusan keuangan. Sedangkan faktor eksternal memiliki sifat *uncontrollable* artinya tidak dapat dikendalikan perusahaan, contohnya seperti tingkat suku bunga. Faktor eksternal pada perusahaan sangat penting, karena membantu investor dalam memahami dan meramalkan kondisi ekonomi makro di masa datang sehingga akan sangat berguna dalam pembuatan keputusan investasi yang menguntungkan. Meski demikian, faktor internal juga sangat penting untuk menentukan nilai perusahaan, karena berkaitan langsung terhadap kinerja perusahaan. Informasi yang berkaitan dengan kinerja perusahaan akan sangat diperhatikan oleh investor dengan melihat laporan keuangan perusahaan. Dalam laporan keuangan perusahaan tercermin faktor-faktor internal yang sering digunakan oleh investor untuk menilai kemampuan perusahaan dalam

meningkatkan nilai perusahaan. Faktor-faktor internal yang dapat dikendalikan tersebut diantaranya adalah keputusan investasi, profitabilitas dan struktur modal.

Faktor pertama yang mempengaruhi nilai perusahaan dalam penelitian ini adalah keputusan investasi. Faridah dan Kurnia (2016) menyatakan, keputusan investasi menyangkut keputusan mengenai penentuan pengalokasian dana dalam bentuk investasi dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan atau laba dimasa yang akan datang. Keputusan melakukan investasi merupakan keputusan yang sulit bagi pihak manajemen karena hal tersebut dapat mempengaruhi nilai perusahaan (Vranakis and Prodromos, 2012). Apabila perusahaan dapat menciptakan keputusan investasi yang tepat maka perusahaan akan menghasilkan kinerja yang terbaik, sehingga memberikan sinyal positif kepada investor yang selanjutnya akan meningkatkan harga saham dan meningkatkan nilai perusahaan (Prasetyo, 2011). Sinyal ini dianggap sebagai kabar baik yang selanjutnya akan mempengaruhi persepsi investor terhadap kinerja perusahaan yang pada akhirnya mempengaruhi nilai perusahaan.

Beberapa penelitian terdahulu yang menguji pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan menunjukkan bahwa belum ada hasil yang konsisten. Menurut Noviandry Noer Effendy dan Nur Handayani (2020), keputusan investasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa dengan kenaikan investasi dalam suatu perusahaan dapat meningkatkan pertumbuhan investasi yang dapat meningkatkan nilai perusahaan. Masri Erma Wijaya (2014) juga menunjukkan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini

menunjukkan bahwa semakin tinggi jumlah investasi perusahaan akan mengakibatkan laba perusahaan meningkat. Dengan meningkatnya laba, maka akan meningkatkan nilai perusahaan. Akan tetapi menurut Fitri Amaliyah dan Eliada Herwiyanti (2020), keputusan investasi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa investor tidak memandang keputusan investasi untuk menjadi acuan dalam berinvestasi.

Dari penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang berbeda-beda, sehingga uraian *research gap* yang ada dapat diringkas dalam tabel 1.2 berikut ini:

**Tabel 1.2**  
***Research Gap* Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan**

| <b>No</b> | <b>Hasil</b>  | <b>Judul</b>   | <b>Peneliti</b>                                 |
|-----------|---|--|---|
| 1         | Keputusan investasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. | Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan real estate dan property yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018.                                 | Noviandry Noer Effendy dan Nur Handayani (2020) |
| 2         | Keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.       | Pengaruh Keputusan Investasi dan Keputusan Pendanaan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2012.   | Masri Erma Wijaya (2014)                        |
| 3         | Keputusan investasi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.       | Pengaruh Keputusan Investasi, Ukuran Perusahaan, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Deviden terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018. | Fitri Amaliyah dan Eliada Herwiyanti (2020)     |

Faktor kedua yang mempengaruhi nilai perusahaan dalam penelitian ini adalah profitabilitas. Salah satu faktor dalam menentukan baik buruknya dari sebuah nilai perusahaan adalah dengan melihat profitabilitas perusahaan.

Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari laba (Kasmir, 2011). Laba didapat dari hasil penjualan dan keputusan investasi yang dilakukan oleh perusahaan. Salah satu indikator penting dalam mempengaruhi nilai perusahaan adalah dengan melihat sejauh mana perusahaan dapat memberikan keuntungan atau laba bagi investor (Herawati, 2013). Hal ini dikarenakan tujuan investor menanamkan modal (berinvestasi) pada sebuah perusahaan adalah bagaimana perusahaan dapat memberikan keuntungan bagi investor.

Beberapa penelitian terdahulu yang menguji pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan menunjukkan bahwa belum ada hasil yang konsisten. Penelitian M. Wahyu Hidayat dan Triyonowati (2020) menunjukkan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Dapat diartikan semakin tinggi tingkat profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan dapat memberikan sinyal positif bagi investor dalam menilai bahwa perusahaan tersebut dalam kondisi sehat dan memiliki kemampuan dalam memperoleh laba yang tinggi, sehingga investor akan tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi. Apabila semakin tinggi minat investor untuk berinvestasi maka akan meningkatkan nilai perusahaan tersebut. I Gusti Ayu Diah Novita Yanti dan Ni Putu Ayu Darmayanti (2019) juga menyatakan bahwa profitabilitas mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menyatakan bahwa ketika profitabilitas meningkat maka nilai perusahaan juga akan meningkat. Tetapi menurut penelitian Rara Sukma Palupi dan Susanto Hendiarto (2018) menunjukkan bahwa profitabilitas tidak

berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini diartikan bahwa profitabilitas tidak mempengaruhi persepsi publik untuk tetap mempercayai perusahaan tersebut meskipun profit dari perusahaan tersebut terus mengalami penurunan

Dari penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang berbeda-beda, sehingga uraian *research gap* yang ada dapat diringkas dalam tabel 1.3 berikut ini:

**Tabel 1.3**  
***Research Gap* Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan**

| <b>No</b> | <b>Hasil</b>  | <b>Judul</b>  | <b>Peneliti</b>   |
|-----------|---|---|---|
| 1         | Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.        | Pengaruh Kebijakan Deviden, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode tahun 2014-2018.  | M. Wahyu Hidayat dan Triyonowati (2020)                         |
| 2         | Profitabilitas mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. | Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014-2017. | I Gusti Ayu Diah Novita Yanti dan Ni Putu Ayu Darmayanti (2019) |
| 3         | Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.              | Pengaruh Kebijakan Hutang, Profitabilitas, dan Kebijakan Deviden pada Nilai Perusahaan propeti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.  | Rara Sukma Palupi dan Susanto Hendiarto (2018)                  |

Faktor ketiga yang mempengaruhi nilai perusahaan dalam penelitian ini adalah struktur modal. Struktur modal merupakan perbandingan dalam menentukan terpenuhinya kebutuhan belanja perusahaan, yaitu melalui penggunaan hutang, ekuitas atau penerbitan saham (Brigham dan Houston, 2010). Struktur modal merupakan masalah penting bagi perusahaan, karena kualitas

struktur modal akan secara langsung mempengaruhi posisi finansial perusahaan yang pada akhirnya mempengaruhi nilai perusahaan (Susanto, 2016). Maka tujuan perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan dapat tercapai dengan struktur modal yang tepat.

Beberapa penelitian terdahulu yang menguji pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan menunjukkan bahwa belum ada hasil yang konsisten. Menurut I Gusti Ayu Diah Novita Yanti dan Ni Putu Ayu Darmayanti (2019) struktur modal mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menyatakan bahwa struktur modal yang tinggi menunjukkan prospek perusahaan yang baik, sehingga dapat menarik minat investor untuk ikut meningkatkan permintaan saham yang dapat meningkatkan nilai perusahaan. Fajar Maulana Nur Amin, Afifudin, dan Junaidi (2019) juga menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi rasio struktur modal maka nilai perusahaan akan meningkat. Tetapi menurut Rakha Magistra Sumarno, Enni Savitri, dan Devi Safitri (2020) menunjukkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini mengartikan bahwa proporsi atau perbandingan pendanaan yang digunakan perusahaan tidak menjadi acuan, tetapi dilihat bagaimana perusahaan tersebut menggunakan dana yang ada untuk menciptakan laba yang tinggi sehingga menarik minat para investor untuk berinvestasi.

Dari penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang berbeda-beda, sehingga uraian *research gap* yang ada dapat diringkas dalam tabel 1.4 berikut ini:

**Tabel 1.4**  
**Research Gap Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan**

| <b>No</b> | <b>Hasil</b>  | <b>Judul</b>   | <b>Peneliti</b>   |
|-----------|---|--|---|
| 1         | Struktur modal mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. | Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014-2017 | I Gusti Ayu Diah Novita Yanti dan Ni Putu Ayu Darmayanti (2019) |
| 2         | Struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.        | Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) periode 2016-2018.   | Fajar Maulana Nur Amin, Afifudin, dan Junaidi (2019)            |
| 3         | Struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.              | Pengaruh Kebijakan Dividen, Pengungkapan Enterprise Risk Management, dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2015-2017.   | Rakha Magistra Sumarno, Enni Savitri, dan Devi Safitri (2020)   |

Penelitian-penelitian di atas menunjukkan pengaruh dari keputusan investasi, profitabilitas dan struktur modal terhadap nilai perusahaan memiliki hasil yang tidak konsisten. Pada penelitian kali ini, peneliti akan memfokuskan penelitian pada perusahaan-perusahaan yang masuk dalam indeks LQ 45 periode tahun 2018-2020. Perusahaan LQ 45 berperan penting dalam memajukan perekonomian di Indonesia. Perusahaan-perusahaan yang masuk indeks LQ 45 telah melalui beberapa kriteria pemilihan yang ditentukan oleh Bursa Efek Indonesia. Kriteria pemilihan tersebut meliputi kapitalisasi pasar dan fundamental perusahaan. Dengan pertumbuhan perekonomian Indonesia yang baik dan jumlah investor yang meningkat, peneliti ingin melihat ada atau tidaknya pengaruh

keputusan investasi, profitabilitas dan struktur modal terhadap nilai perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Alasan pemilihan sampel menggunakan perusahaan LQ 45 adalah karena saham perusahaan LQ 45 memiliki kondisi likuid yang baik, nilai kapitalisasi pasar yang besar, serta mudah diperdagangkan karena saham perusahaan LQ 45 banyak diminati. Indeks LQ 45 terdiri dari 45 saham yang terpilih berdasarkan likuiditas perdagangan saham dan disesuaikan setiap enam bulan. Dalam pasar modal, perusahaan saling bersaing terutama pada perusahaan yang masuk dalam indeks LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Persaingan tersebut membuat perusahaan semakin berusaha meningkatkan kinerja agar tujuannya dapat tercapai. Persepsi investor sangatlah penting untuk dapat mempengaruhi kinerja perusahaan.

Mendasarkan pada latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas dan terdapat kesenjangan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti satu dengan yang lain, maka untuk melihat konsistensi penelitian dari tahun ke tahun peneliti mengambil judul “Pengaruh Keputusan Investasi, Profitabilitas dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018- 2020”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dari latar belakang penulisan yang telah dijelaskan diatas, maka perlu dilakukan pengujian dari ketiga variabel independen (keputusan investasi, profitabilitas dan struktur modal) terhadap variabel dependen (nilai perusahaan).

Dari penelitian sebelumnya, terdapat perbedaan hasil penelitian yang telah dilakukan para peneliti atas beberapa variabel yang mempengaruhi nilai perusahaan. Dari hasil penelitian yang dijelaskan pada latar belakang, menunjukkan adanya ketidakpastian mengenai pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yang menjadi variabel dalam penelitian ini. Hal ini menjadi hal yang menarik bagi penulis dalam melakukan penelitian atas variabel-variabel independen tersebut diatas. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2020?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2020?
3. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2020?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Dalam penelitian ini, terdapat tujuan atau fokus utama yang didasarkan atas latar belakang dan rumusan masalah yang telah dijelaskan. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Menguji dan menganalisis secara empiris pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2020.
2. Menguji dan menganalisis secara empiris pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2020.
3. Menguji dan menganalisis secara empiris pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2020.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun penelitian ini dilakukan dengan harapan akan memiliki manfaat bagi berbagai pihak, diantaranya sebagai berikut:

a) Akademisi

Sebagai sumber informasi yang dapat dijadikan bahan referensi bagi mahasiswa dan sebagai sumber rujukan untuk penelitian selanjutnya dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang akuntansi keuangan. Penelitian juga diharapkan dapat membuka wawasan dan mempersiapkan mahasiswa untuk bekerja di perusahaan.

b) Stakeholders

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi kepada stakeholders untuk dijadikan masukan, serta dapat digunakan sebagai

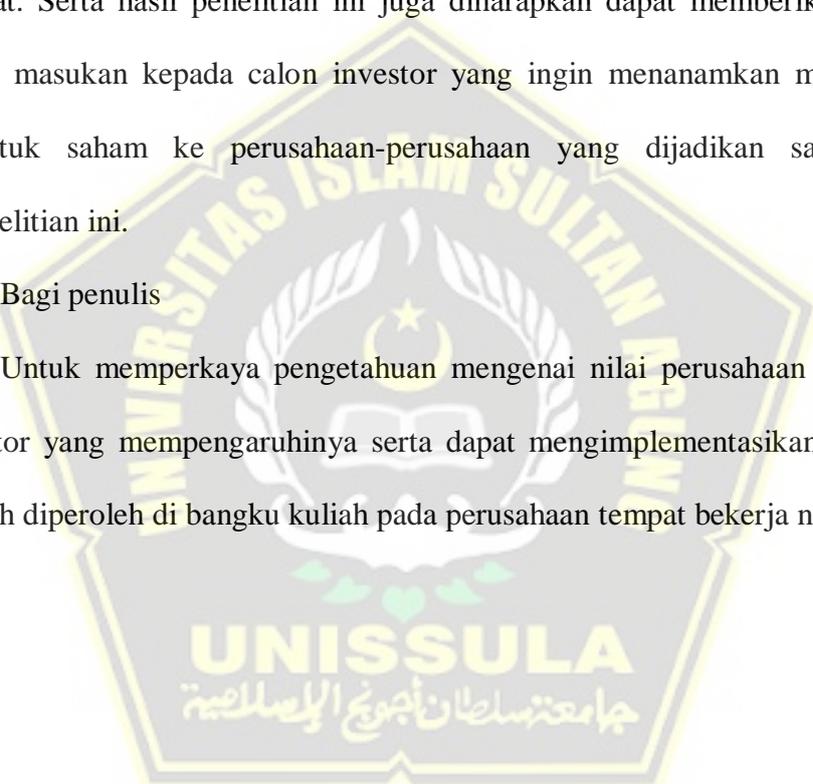
pedoman dalam pengambilan keputusan atas kebijakan akuntansi yang digunakan.

c) Investor dan Kreditor

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai wacana alternatif dalam mengukur nilai perusahaan, mengevaluasi kinerja perusahaan, dan mempertimbangkan keputusan investasi agar pengambilan keputusan lebih tepat. Serta hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat dan masukan kepada calon investor yang ingin menanamkan modal dalam bentuk saham ke perusahaan-perusahaan yang dijadikan sampel pada penelitian ini.

d) Bagi penulis

Untuk memperkaya pengetahuan mengenai nilai perusahaan dan faktor-faktor yang mempengaruhinya serta dapat mengimplementasikan teori yang telah diperoleh di bangku kuliah pada perusahaan tempat bekerja nantinya.



## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1 *Grand Theory***

##### **2.1.1 *Agency Theory***

Teori ini dikemukakan oleh Jensen dan William H. Meckling pada tahun 1976 yang menjelaskan bahwa teori keagenan (*agency theory*) adalah hubungan antara principal (pemilik saham) dan agent (manajemen perusahaan), dimana hubungan agensi muncul ketika principal mempekerjakan agent untuk memberikan suatu jasa dan kemudian mendelegasikan wewenang pengambilan keputusan terkait perusahaan kepada agent tersebut. Pihak agent akan dikontrak oleh pihak principal untuk mengelola perusahaan yang dimiliki oleh principal. Semua tindakan yang dilakukan oleh agent harus bertujuan untuk menguntungkan principal. Sebagai agent, agent bertanggung jawab untuk memaksimalkan keuntungan para pemegang saham. Agent yang terpilih harus melaksanakan tugas dan kewajiban yang telah menjadi tanggungjawabnya dengan keahlian yang dimiliki (Yuniati et al., 2016).

Posisi principal sebagai pemilik saham memiliki akses untuk mengetahui informasi perusahaan namun agent sebagai pengelola perusahaan mengetahui banyak informasi yang tidak diketahui oleh principal. Principal tidak mempunyai informasi yang cukup mengenai kinerja agent, sedangkan agent banyak mempunyai informasi mengenai kapasitas diri, lingkungan kerja, dan informasi internal perusahaan secara keseluruhan (Fricilia & Lukman, 2015). Hal ini

menyebabkan ketidakseimbangan karena agent mengetahui lebih banyak informasi dibandingkan dengan principal. Permasalahan agensi (*agency problem*) adalah permasalahan yang timbul akibat manajemen mengambil keputusan yang tidak menguntungkan bagi perusahaan (Ismiyati dan Hanafi, 2004). Masalah yang sering dialami dalam teori ini adalah perbedaan kepentingan oleh principal dan agent menimbulkan perbedaan pendapat dalam pengambilan keputusan demi kepentingan masing-masing. Hal ini menyebabkan sulitnya mempercayai keputusan yang diambil oleh agent karena agent berkemungkinan mengambil keputusan untuk kepentingannya sendiri. Menggunakan mekanisme pengawasan dapat meminimalisir adanya konflik antara principal dan agent dengan cara memonitor perilaku agent yang pada akhirnya berdampak pada kinerja dan nilai perusahaan. Maka dari itu, principal bertugas untuk mengawasi dan mengevaluasi keputusan agent agar tetap terfokus untuk kepentingan principal. Upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah ini adalah dengan meningkatkan jumlah kepemilikan saham agent di perusahaan. Dengan begitu, agent akan merasakan dirinya sebagai pemilik perusahaan dan akan memaksimalkan kesejahteraan para principal.

### **2.1.2 Signalling Theory**

Bringham dan Houston (2014) menyatakan bahwa teori sinyal (*signalling theory*) merupakan tindakan yang dilakukan oleh manajemen perusahaan untuk memberikan petunjuk kepada investor tentang bagaimana manajemen menilai prospek perusahaan. Perusahaan yang prospeknya bagus akan menghindari pendanaan dari penerbitan saham dan akan berusaha untuk mendapatkan

pendanaan dari sumber lain seperti hutang karena dengan menggunakan hutang dapat dipandang sebagai perusahaan yang yakin dengan prospek perusahaan di masa yang akan datang, sedangkan dengan menerbitkan saham lebih dari biasanya berarti mengisyaratkan kepada investor buruknya prospek perusahaan.

Teori sinyal menjelaskan bagaimana seharusnya perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan baik pihak internal maupun eksternal, terlebih para investor yang akan melakukan investasi. Perusahaan ingin memberikan informasi mengenai kinerja perusahaan karena terdapat asimetri informasi antara perusahaan dengan pihak eksternal, karena perusahaan lebih mengetahui mengenai perusahaan dan prospek masa depannya daripada pihak eksternal. Menurut Brigham dan Hosuton (2011), asimetri informasi merupakan kondisi dimana ada ketidakseimbangan perolehan informasi antara pihak manajemen sebagai penyedia informasi memiliki informasi yang berbeda (yang lebih baik) mengenai prospek perusahaan daripada pihak eksternal perusahaan, seperti investor atau pemegang saham. Ketika manajemen tidak sepenuhnya menyampaikan semua informasi yang diperoleh, maka akan terjadi asimetri informasi yang akan mempengaruhi nilai perusahaan yang tercermin dari perubahan harga saham, karena pasar akan merespon informasi yang ada sebagai sinyal. Nilai perusahaan dapat ditingkatkan dengan meminimalisir terjadinya asimetri informasi dalam perusahaan. Asimetri informasi dapat diminimalisir dengan cara memberikan informasi kepada pihak yang berkepentingan seperti informasi tentang kondisi keuangan perusahaan yang terpercaya (Alfinur, 2016). Nilai perusahaan dapat ditingkatkan dengan cara memberikan sinyal kepada

pihak-pihak eksternal perusahaan dalam bentuk informasi keuangan yang terpercaya sehingga dapat mengurangi ketidakpastian mengenai keadaan perusahaan dan prospek perusahaan di masa yang akan datang (Fenny Alvita Pirstina dan Khairunnisa, 2019).

## **2.2 Variabel-Variabel Penelitian**

### **2.2.1 Nilai Perusahaan**

Tujuan utama perusahaan adalah meningkatkan kesejahteraan pemilik perusahaan yang ditunjukkan dari peningkatan nilai perusahaan dan tercermin dari harga sahamnya (Hamzah Ahmad et al., 2018). Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan pemilik perusahaan, karena nilai yang tinggi mencerminkan bahwa kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Jika harga saham meningkat, maka nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran secara optimal bagi pemegang saham. Harga saham adalah harga yang terjadi pada saat saham tersebut diperdagangkan di pasar. Semakin tinggi harga saham suatu perusahaan, semakin tinggi kesejahteraan pemegang sahamnya. Nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan tingkat kesejahteraan pemegang saham yang tinggi, demikian sebaliknya (Yuniati et al., 2016).

Menurut Pratiwi (2017), nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap perusahaan yang berkaitan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi akan meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat pasar tidak hanya percaya pada kinerja perusahaan saat ini, tetapi juga pada prospek masa depan perusahaan. Nilai perusahaan merupakan gambaran atas kondisi yang telah dicapai oleh suatu perusahaan yang mampu memberi persepsi atas

kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah perusahaan beroperasi dengan jangka waktu yang cukup lama dari awal perusahaan tersebut didirikan.

Menurut Rachman dkk. (2015), nilai perusahaan akan mencerminkan baik buruknya pengelolaan perusahaan yang dilakukan oleh manajemen. Hal yang paling penting diperhatikan adalah bagaimana pihak manajemen mampu untuk mengelola aset perusahaan yang nantinya akan mempengaruhi pembentukan harga saham. Harga saham yang tinggi akan memunculkan sebuah peluang investasi. Peluang investasi tersebut akan memberikan sinyal yang positif bagi pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang, sehingga harga saham perusahaan akan meningkat. Dengan meningkatkan harga saham maka nilai perusahaan pun juga ikut meningkat.

Menurut Sartono (2010), nilai perusahaan adalah harga yang bersedia dibayar oleh investor apabila perusahaan akan dijual. Harga yang bersedia dibayar oleh investor didefinisikan sebagai harga pasar dari perusahaan itu sendiri. Di pasar saham, harga pasar mengacu pada harga yang bersedia dibayar investor untuk setiap lembar saham perusahaan. Oleh karena itu, nilai perusahaan merupakan pandangan investor terhadap perusahaan yang selalu dikaitkan dengan harga saham.

Harmono (2011) menyatakan nilai perusahaan merupakan kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran di pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan. Permintaan yang tinggi menunjukkan kinerja perusahaan yang baik dimata investor, sehingga dapat menaikkan minat investor untuk membeli

saham perusahaan, sehingga harga saham akan tinggi. Jika harga saham tinggi, maka nilai perusahaan pun juga meningkat.

Nilai perusahaan yang tercermin dari harga saham dapat dihitung menggunakan *Price Book Value* (PBV) (Harmono, 2017). Brigham dan Houston (2011) menyatakan bahwa PBV merupakan rasio keuangan yang membandingkan antara harga saham dengan nilai buku per lembar saham. Berdasarkan perbandingan tersebut, dapat diketahui bahwa harga saham perusahaan lebih tinggi atau lebih rendah dari nilai bukunya. Perusahaan yang dikelola dengan baik biasanya memiliki PBV lebih dari 1 (satu) (Sari, 2013). Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai saham perusahaan lebih besar dari nilai buku perusahaan. Semakin besar rasio PBV, maka semakin tinggi nilai perusahaan, sehingga membuat investor tertarik untuk menanamkan dananya pada perusahaan.

Indikator yang digunakan untuk menilai nilai perusahaan menurut Sugiyono (2013) dalam bentuk rasio penilaian berupa:

$$\text{Price Book Value (PBV)} = \frac{\text{Harga Pasar per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku per Lembar Saham}}$$

### 2.2.2 Keputusan Investasi

Menurut Tandelilin (2010), investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan untuk memperoleh laba atau keuntungan dimasa yang akan datang. Keputusan investasi menyangkut keputusan mengenai penentuan pengalokasian dana dalam bentuk investasi dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan atau laba dimasa yang akan datang (Faridah dan Kurnia, 2016).

Dalam fungsi keuangan perusahaan, keputusan investasi merupakan faktor yang sangat penting, dimana jika semakin tinggi keputusan investasi yang diambil perusahaan maka semakin tinggi pula peluang perusahaan untuk memperoleh *return* atau tingkat pengembalian yang besar. Karena dengan perusahaan yang mempunyai keputusan investasi yang tinggi mampu untuk mempengaruhi pemahaman investor terhadap perusahaan, sehingga meningkatkan permintaan saham perusahaan tersebut (Pertiwi et al., 2016).

Menurut Sutrisno (dalam M. Fauzi dan Lilis Ardini, 2018), keputusan investasi adalah masalah bagaimana manajer keuangan harus mengalokasikan dana ke dalam bentuk-bentuk investasi yang akan dapat mendatangkan keuntungan atau laba di masa yang akan datang. Keputusan investasi yang dilakukan perusahaan bagi kelangsungan hidup perusahaan sangat penting, karena keputusan investasi menyangkut dana yang akan digunakan untuk investasi, jenis investasi yang akan dilakukan, pengembalian (*return*) investasi, dan risiko yang akan timbul.

Keputusan investasi adalah proses perencanaan dan pengambilan keputusan mengenai pengeluaran dana yang jangka waktu kembalinya dana tersebut melebihi satu tahun atau berjangka panjang. Jenis investasi dapat digolongkan menjadi dua yaitu investasi jangka pendek dan investasi jangka panjang. Investasi jangka pendek dapat berupa kas, surat-surat berharga jangka pendek, persediaan, dan piutang. Sedangkan, investasi jangka panjang dapat berupa gedung, bentuk tanah, kendaraan, peralatan produksi, mesin serta aktiva tetap lainnya.

Menurut Fama dan French (dalam Atika Suryandani, 2018), menyatakan bahwa nilai perusahaan ditentukan oleh keputusan investasi. Pendapat tersebut bermakna bahwa keputusan investasi merupakan faktor yang penting, karena untuk mencapai tujuan perusahaan maka kegiatan investasi perusahaan harus dilaksanakan. Jika perusahaan dapat menghasilkan keuntungan melalui kegiatan investasi, maka perusahaan akan mendapatkan kepercayaan dari calon investor untuk membeli sahamnya.

Indikator yang digunakan untuk menilai keputusan investasi menurut Sugiyono (2013) dalam bentuk rasio penilaian berupa:

$$\text{Price Earning Ratio (PER)} = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Earning per Share}}$$

### 2.2.3 Profitabilitas

Munawir (2010) mengemukakan bahwa profitabilitas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dalam kurun waktu tertentu. Profitabilitas suatu perusahaan diukur dari tingkat keberhasilan perusahaan dan kemampuan menggunakan asetnya secara produktif, oleh karena itu profitabilitas perusahaan dapat ditentukan dengan cara membandingkan keuntungan yang diperoleh dalam periode tertentu dengan jumlah aset atau jumlah modal perusahaan.

Menurut Sunyoto (2013), profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan memperoleh keuntungan dari usahanya. Profitabilitas memiliki arti penting dalam mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan dalam jangka panjang, dengan profitabilitas yang tinggi maka kelangsungan hidup perusahaan juga akan terjamin.

Menurut Kasmir (2010), profitabilitas menjadi faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari laba atau keuntungan (Kasmir, 2011). Profitabilitas menunjukkan keefektifan perusahaan dalam menghasilkan tingkat keuntungan melalui rangkaian pengelolaan aset yang dimiliki perusahaan. Oleh karena itu, profitabilitas dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap prospek masa depan perusahaan, karena semakin tinggi tingkat profitabilitas maka semakin tinggi minat investor terhadap harga saham perusahaan.

Menurut Fahmi (2012), profitabilitas merupakan rasio yang mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dari penjualan maupun dari pendapatan investasi. Pengukuran profitabilitas dapat menggunakan beberapa indikator, seperti laba bersih, laba operasi, tingkat pengembalian atas investasi atau aset, dan tingkat pengembalian atas ekuitas pemilik. Besar kecilnya profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan mempengaruhi nilai dari perusahaan tersebut. Dikarenakan semakin besar profitabilitas akan membuat investor tertarik untuk berinvestasi di perusahaan tersebut sehingga nilai perusahaan akan semakin meningkat.

Profitabilitas merupakan faktor yang penting dalam perusahaan yang berkaitan dengan hasil yang didapatkan melalui aktivitas yang dilakukan perusahaan (Pertwi, Tommy, dan Tumiwa, 2016). Semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan berarti semakin baik, karena kemakmuran pemegang atau pemilik saham meningkat dengan semakin tingginya profitabilitas perusahaan

tersebut (Wahyudi, Chuzaimah, dan Sugiarti, 2016). Profitabilitas adalah salah satu indikator yang sering digunakan oleh investor untuk menilai suatu perusahaan. Tujuan para investor menanamkan saham pada perusahaan adalah untuk mendapatkan *return*, yang terdiri dari *yield* dan *capital gain*. Semakin tinggi kemampuan memperoleh laba, maka semakin besar *return* yang diharapkan investor, sehingga menjadikan nilai perusahaan menjadi lebih baik.

Indikator yang digunakan untuk menilai profitabilitas menurut Meidiawati (2016) dalam bentuk rasio penilaian berupa:

$$\text{Return on Assets (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

#### 2.2.4 Struktur Modal

Susanto (2016) berpendapat bahwa struktur modal merupakan masalah yang penting bagi perusahaan, karena kualitas struktur modal akan berpengaruh langsung terhadap posisi finansial perusahaan yang pada akhirnya akan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Weston dan Brigham (2010) menyatakan bahwa struktur modal merupakan bauran atau kombinasi dari hutang, saham preferen dan saham biasa yang dikehendaki perusahaan dalam struktur modalnya. Struktur modal adalah hasil dari keputusan pendanaan untuk mendanai aktivitas perusahaan dengan memilih menggunakan utang atau ekuitas. Struktur modal menunjukkan penggunaan hutang yang dilakukan oleh manajer keuangan untuk mendanai kegiatan perusahaan. Menurut Meidiawati (2016), struktur modal merupakan perbandingan antara total hutang dengan modal sendiri. Rubiyani (2016) mengatakan bahwa teori struktur modal menjelaskan bahwa kebijakan pendanaan (*financial policy*) perusahaan dalam menentukan struktur modal

(bauran antara hutang dan ekuitas) memiliki tujuan untuk mengoptimalkan nilai perusahaan. Struktur modal terbaik adalah struktur modal yang dapat memaksimalkan nilai perusahaan, sehingga perusahaan yang memiliki struktur modal yang baik akan mampu meningkatkan nilai perusahaan (Husnan dan Pudjiastuti dalam Yusup Hari Subagya, 2019).

Struktur modal adalah kombinasi atau perimbangan antara jumlah utang dan jumlah modal sendiri yang digunakan perusahaan untuk mendapatkan modal (Agnesia, 2017). Dalam *signalling theory*, perusahaan memberikan sinyal kepada investor dengan meningkatkan hutangnya, karena perusahaan tersebut yakin akan prospek perusahaan dimasa akan datang dan diharapkan investor menangkap sinyal tersebut (Putri, Elva, dan Farida, 2018). *Signaling theory* menggambarkan bahwa struktur modal adalah tingginya tingkat hutang yang dipakai perusahaan, sebagai informasi untuk membedakan antara baik tidaknya kondisi perusahaan. Penentuan struktur modal harus benar-benar diperhatikan oleh perusahaan karena penentuan struktur modal mampu mempengaruhi perusahaan. Dengan struktur modal yang benar, maka tujuan perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaan dapat tercapai.

Menurut Fahmi (2013), ada beberapa faktor yang mempengaruhi struktur modal suatu perusahaan:

- a. Bentuk atau karakteristik bisnis yang dijalankan.
- b. Ruang lingkup aktivitas operasi bisnis yang dijalankan.
- c. Karakteristik manajemen yang diterapkan diorganisasi bisnis tersebut.
- d. Karakteristik, kebijakan dan keinginan pemilik.

- e. Kondisi mikro dan makro ekonomi yang berlaku di dalam negeri maupun luar negeri yang turut mempengaruhi pengambilan keputusan perusahaan.

Kebijakan struktur modal melibatkan adanya suatu pertukaran antara risiko dan pengembalian:

1. Penggunaan lebih banyak akan meningkatkan risiko yang ditanggung oleh para pemegang saham.
2. Penggunaan utang jangka pendek yang lebih besar biasanya akan menyebabkan terjadinya ekspektasi tingkat atas ekuitas yang lebih tinggi.

Pada dasarnya struktur modal suatu perusahaan terdiri atas dua komponen, yaitu modal asing atau hutang jangka panjang dan modal sendiri (*shareholder equity*). Penjelasan mengenai komponen struktur modal adalah sebagai berikut:

1. Hutang jangka panjang

Hutang jangka panjang yang merupakan sumber dana eksternal yang didapat perusahaan adalah jenis hutang yang jangka waktunya panjang atau memiliki jatuh tempo lebih dari satu tahun. Jenis pembiayaan dari hutang jangka panjang ini pada umumnya digunakan oleh perusahaan untuk membiayai kegiatan-kegiatannya, seperti melakukan perluasan usaha (ekspansi pasar) dan mengembangkan produk yang membutuhkan jumlah dana (modal) yang besar. Berbagai jenis dari hutang jangka panjang suatu perusahaan, antara lain seperti hutang

obligasi, hutang hipotik dan kewajiban sewa guna usaha jangka panjang.

## 2. Modal sendiri (*Shareholder Equity*)

Riyanto (2010) menyatakan modal sendiri atau ekuitas pemegang saham merupakan modal yang diperoleh atau berasal dari pemilik/pemegang saham perusahaan itu sendiri dan modal tersebut tertanam dalam perusahaan untuk jangka waktu yang tidak tentu batasnya. Sumber modal sendiri yang diperoleh perusahaan ada dua macam, yaitu dari sumber internal dan sumber eksternal. Sumber internal ini diperoleh dari keuntungan (laba) yang dihasilkan perusahaan dari aktivitas operasinya, sedangkan sumber eksternal modal sendiri perusahaan diperoleh dari pemilik/pemegang saham perusahaan, yaitu modal saham.

Menurut Rufaidah (2014) indikator yang digunakan untuk menilai struktur modal dalam bentuk rasio penilaian berupa:

$$\text{Debt Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$$

### 2.2.5 Indeks LQ 45

Bursa Efek Indonesia (BEI) saat ini memiliki 38 indeks saham yang dibagi menjadi 4 klasifikasi yaitu *Headline* (10 indeks), *Sector* (13 indeks), *Thematic* (8 Indeks) dan *Factor* (7 indeks). Indeks saham adalah ukuran statistik yang mencerminkan keseluruhan pergerakan harga atas sekumpulan saham yang dipilih berdasarkan kriteria dan metodologi tertentu serta dievaluasi secara berkala. LQ 45 merupakan salah satu indeks yang populer di Bursa Efek Indonesia (BEI)

selain IHSG, IHSI, JII dan Kompas 100. Indeks LQ 45 mengukur kinerja harga dari 45 saham yang memiliki likuiditas tinggi dan kapitalisasi pasar besar serta didukung oleh fundamental perusahaan yang baik dengan kriteria-kriteria yang telah ditentukan. Sejak diluncurkan pada tanggal 24 Februari 1997, ukuran utama likuiditas transaksi adalah nilai transaksi di pasar reguler. Sejalan dengan perkembangan pasar dan untuk lebih mempertajam kriteria likuiditas, maka sejak *review* bulan Januari 2005, jumlah hari perdagangan dan frekuensi transaksi dimasukkan sebagai ukuran likuiditas. Sehingga kriteria suatu emiten untuk dapat masuk dalam perhitungan indeks LQ 45 adalah menggunakan faktor-faktor sebagai berikut:

1. Telah tercatat di BEI minimal 3 bulan.
2. Aktivitas transaksi di pasar reguler yaitu nilai, volume dan frekuensi transaksi.
3. Jumlah hari perdagangan di pasar reguler.
4. Kapitalisasi pasar pada periode waktu tertentu.
5. Keadaan keuangan dan prospek pertumbuhan perusahaan.

Bursa Efek Indonesia secara rutin memantau perkembangan kinerja emiten-emiten yang masuk dalam penghitungan indeks LQ 45. Setiap tiga bulan sekali dilakukan evaluasi atas pergerakan urutan saham-saham tersebut. Penggantian saham akan dilakukan setiap enam bulan sekali, yaitu pada awal bulan Februari dan Agustus. Dengan demikian saham yang terdapat dalam indeks LQ 45 akan selalu berubah.

LQ 45 biasanya dijadikan acuan bagi para pemodal yang berinvestasi di instrumen saham karena likuiditasnya yang tinggi dan biasanya para manajer investasi juga ikut menanamkan saham yang dikelolanya ke dalam saham yang merupakan bagian dari LQ 45 dengan tujuan untuk mengurangi resiko likuiditas yang dihadapinya.

### 2.3 Penelitian Terdahulu

**Tabel 2.1**  
**Tabel Penelitian Terdahulu**

| No | Peneliti, Tahun dan Judul  | Variabel, Sampel dan Alat Analisis   | Hasil Penelitian  |
|----|--|--|---|
| 1  | Noviandry Noer Effendy dan Nur Handayani (2020)<br>Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan <i>real estate</i> dan properti yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018. | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Keputusan Investasi</li> <li>• Keputusan Pendanaan</li> <li>• Kebijakan Dividen</li> <li>• Nilai Perusahaan</li> <li>• Laporan keuangan 17 perusahaan <i>real estate</i> dan properti yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018.</li> <li>• Analisis regresi linear berganda</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Keputusan investasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.</li> </ul> |
| 2  | Masri Erma Wijaya (2014)<br>Pengaruh Keputusan Investasi dan Keputusan Pendanaan terhadap Nilai Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2012.   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Keputusan Investasi</li> <li>• Keputusan Pendanaan</li> <li>• Nilai Perusahaan</li> <li>• 21 perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI dari tahun 2008-2012.</li> <li>• Analisis regresi linear berganda</li> </ul>  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.</li> </ul>       |
| 3  | Fitri Amaliyah dan Eliada Herwiyanti (2020)<br>Pengaruh Keputusan Investasi, Ukuran Perusahaan, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Deviden terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek         | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Keputusan Investasi</li> <li>• Ukuran Perusahaan</li> <li>• Keputusan Pendanaan</li> <li>• Kebijakan Dividen</li> <li>• Nilai Perusahaan</li> <li>• 40 perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI dari tahun 2015-2018.</li> <li>• Analisis deskriptif</li> </ul>         | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Keputusan investasi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.</li> </ul>       |

|   |  |   |   |
|---|--|---|---|
|   | Indonesia periode 2015-2018.   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Analisis regresi linear berganda</li> </ul>  |   |
| 4 | M. Wahyu Hidayat dan Triyonowati (2020)<br>Pengaruh Kebijakan Deviden, Kebijakan Hutang, & Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode tahun 2014-2018.   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kebijakan Deviden</li> <li>• Kebijakan Hutang</li> <li>• Profitabilitas</li> <li>• Nilai Perusahaan</li> <li>• Laporan Keuangan dan Laporan Kinerja 7 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada periode tahun 2014-2018</li> <li>• Analisis regresi linear berganda</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.</li> </ul>                    |
| 5 | I Gusti Ayu Diah Novita Yanti dan Ni Putu Ayu Darmayanti (2019)<br>Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014-2017. | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Profitabilitas</li> <li>• Ukuran Perusahaan</li> <li>• Struktur Modal</li> <li>• Likuiditas</li> <li>• Nilai Perusahaan</li> <li>• 13 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2014-2017.</li> <li>• Analisis Regresi linear berganda</li> </ul>                             | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Profitabilitas dan struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.</li> </ul> |
| 6 | Rara Sukma Palupi dan Susanto Hendiarto (2018)<br>Pengaruh Kebijakan Hutang, Profitabilitas, dan Kebijakan Deviden pada Nilai Perusahaan properti & <i>real estate</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kebijakan Hutang</li> <li>• Profitabilitas</li> <li>• Kebijakan Deviden</li> <li>• Nilai Perusahaan</li> <li>• 10 perusahaan properti dan <i>real estate</i> yang terdaftar di BEI periode tahun 2012-2016.</li> <li>• Analisis regresi data panel</li> </ul>                                  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.</li> </ul>                          |
| 7 | Fajar Maulana Nur Amin, Afifudin, dan Junaidi (2019)<br>Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) periode 2016-2018.   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Struktur Modal</li> <li>• Ukuran Perusahaan</li> <li>• Nilai Perusahaan</li> <li>• 30 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016-2018.</li> <li>• Analisis deskriptif</li> <li>• Analisis regresi linear berganda</li> </ul>   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.</li> </ul>                    |

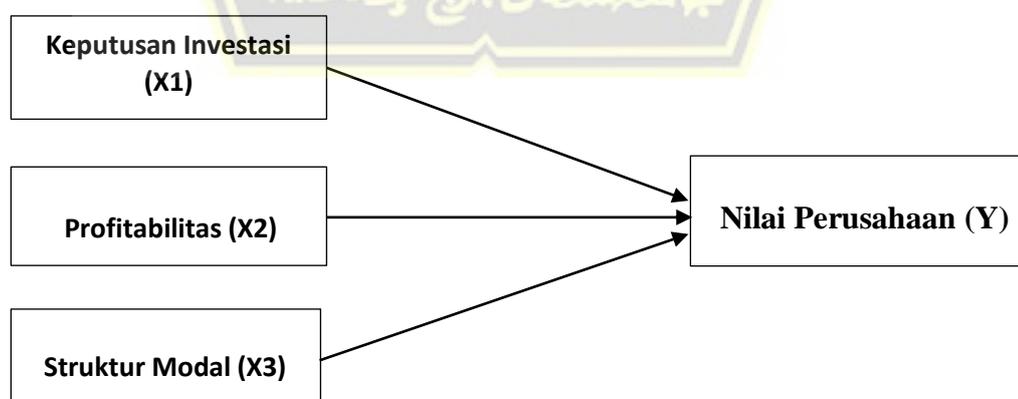
|   |  |   |  |
|---|--|---|--|
| 8 | Rakha Magistra Sumarno, Enni Savitri, dan Devi Safitri (2020)<br>Pengaruh Kebijakan Dividen, Pengungkapan Enterprise Risk Management, dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2015-2017 | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kebijakan Dividen</li> <li>• Pengungkapan Enterprise Risk Management</li> <li>• Struktur Modal</li> <li>• Nilai Perusahaan</li> <li>• 30 perusahaan infrastruktur, utilitas, transportasi, properti, <i>real estate</i> dan konstruksi yang terdaftar di BEI periode 2015-2017.</li> <li>• Analisis regresi linear berganda</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.</li> </ul> |
|---|--|---|--|

## 2.4 Kerangka Pemikiran Teoritis dan Pengembangan Hipotesis

### 2.4.1 Kerangka Pemikiran Teoritis

Variabel penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat). Variabel dependen berupa nilai perusahaan (Y). Variabel independen dalam penelitian ini adalah keputusan investasi (X1), profitabilitas (X2) dan struktur modal (X3).

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan sebelumnya, tujuan penelitian, landasan teori, dan hasil penelitian terdahulu, maka sebagai dasar untuk merumuskan hipotesis, disajikan kerangka pemikiran sebagai berikut:



**Gambar 2.1**  
**Kerangka Pemikiran Teoritis**

## 2.4.2 Pengembangan Hipotesis

### 1) Pengaruh Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan

Keputusan melakukan investasi merupakan keputusan yang sulit bagi pihak manajemen karena hal tersebut dapat mempengaruhi nilai perusahaan (Vranakis and Prodromos, 2012). Sehingga diperlukan adanya pertimbangan yang benar-benar matang dari berbagai aspek agar investasi yang dilakukan tepat sasaran serta dapat memberikan keuntungan pada suatu perusahaan. Keputusan investasi yang tepat dapat menghasilkan kinerja perusahaan yang optimal, sehingga memberikan suatu sinyal positif kepada investor yang nantinya akan meningkatkan harga saham dan nilai perusahaan menjadi meningkat. Sinyal ini dianggap kabar baik yang selanjutnya akan mempengaruhi persepsi investor terhadap kinerja perusahaan yang pada akhirnya akan mempengaruhi nilai perusahaan. Hal tersebut sejalan dengan pernyataan teori sinyal yang menyatakan bahwa pengeluaran investasi memberikan sinyal positif bagi pertumbuhan perusahaan di masa depan, sehingga meningkatkan harga saham sebagai indikator nilai perusahaan (Pamungkas dan Puspaningsih, 2013).

Berdasarkan penelitian terdahulu yang pernah dilakukan oleh Noviandry Noer Effendy dan Nur Handayani (2020) menyatakan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini menunjukkan bahwa kenaikan investasi dalam suatu perusahaan dapat meningkatkan pertumbuhan investasi yang dapat meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan rasio keputusan investasi yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan dalam keadaan yang sehat serta memiliki pertumbuhan yang baik,

jadi apabila rasio keputusan investasi semakin tinggi maka akan membuat nilai perusahaan naik dihadapan para investor. Keputusan investasi yang tepat dapat menghasilkan kinerja perusahaan yang optimal. Kinerja perusahaan yang optimal akan meningkatkan nilai perusahaan. Hal senada juga ditunjukkan dalam penelitian Masri Erma Wijaya (2014) yang menyatakan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi jumlah investasi perusahaan akan mengakibatkan laba perusahaan meningkat. Dengan meningkatnya laba, maka akan meningkatkan nilai perusahaan.

Berdasarkan uraian tersebut di atas maka hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

H1 : Keputusan Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan

## **2) Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan**

Tingginya rasio profitabilitas menggambarkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang baik dalam menghasilkan laba. Profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan berkinerja baik, sehingga perusahaan akan mendapat respon positif dari investor dan harga saham akan naik (Septia, 2015). Salah satu indikator yang mempengaruhi nilai suatu perusahaan adalah sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba, sejalan dengan tujuan investor dalam berinvestasi, yaitu memperoleh keuntungan atau laba (Meidiawati dan Mildawati, 2016). Perusahaan yang memiliki laba yang tinggi akan memberikan perspektif yang positif kepada investor dalam pengambilan keputusan hal tersebut

sejalan dengan teori sinyal karena profitabilitas dapat dijadikan alat prediksi nilai perusahaan di masa yang akan datang.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh M. Wahyu Hidayat dan Triyonowati (2020) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya semakin tinggi tingkat profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan dapat memberikan sinyal positif bagi investor dalam menilai bahwa perusahaan tersebut dalam kondisi sehat dan memiliki kemampuan dalam memperoleh laba yang tinggi, sehingga investor akan tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi. Apabila semakin tinggi minat investor untuk berinvestasi maka akan meningkatkan nilai perusahaan tersebut. Hal yang sama ditunjukkan dalam penelitian yang dilakukan oleh I Gusti Ayu Diah Novita Yanti dan Ni Putu Ayu Darmayanti (2020) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa ketika rasio profitabilitas meningkat dengan pengelolaan yang baik maka nilai perusahaan juga akan meningkat. Artinya semakin tinggi efektifitas sebuah perusahaan dalam menghasilkan laba, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut dikarenakan laba yang tinggi menunjukkan bahwa prospek perusahaan dimasa depan baik serta akan dianggap investor sebagai jaminan untuk mendapatkan *return* atas saham yang dimiliki, sehingga hal tersebut menarik investor untuk meningkatkan permintaan terhadap saham perusahaan.

Berdasarkan uraian tersebut di atas maka hipotesis kedua yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

H2 : Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

### 3) Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Menurut teori *pecking order*, dana eksternal dalam bentuk hutang lebih disukai daripada ekuitas karena dua alasan. Pertama, pertimbangan biaya emisi, biaya emisi obligasi lebih murah dari biaya emisi saham baru (Suad Husnan dalam Sapto Jumono, Abdurrahman, dan Lia Amalia, 2013). Ini disebabkan karena menerbitkan saham baru akan menurunkan harga saham lama. Kedua, manajer perusahaan khawatir dengan penerbitan saham baru akan dianggap sebagai berita buruk bagi investor dan akan menyebabkan harga saham turun sehingga menurunkan nilai perusahaan. Hal ini karena kemungkinan adanya asimetri informasi antara pihak manajer dengan pihak eksternal. Manajer dapat menggunakan hutang sebagai sinyal yang lebih terpercaya bagi investor. Hal ini karena perusahaan yang menggunakan hutang dapat dikatakan sebagai perusahaan yang percaya dengan prospek masa depannya. Oleh karena itu, penggunaan hutang merupakan sinyal positif yang dapat membuat investor menghargai nilai saham lebih besar dari nilai yang tercatat di neraca perusahaan, sehingga membuat *Price Book Value* (PBV) perusahaan meningkat dan nilai perusahaan pun tinggi. Oleh karena itu, pendanaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

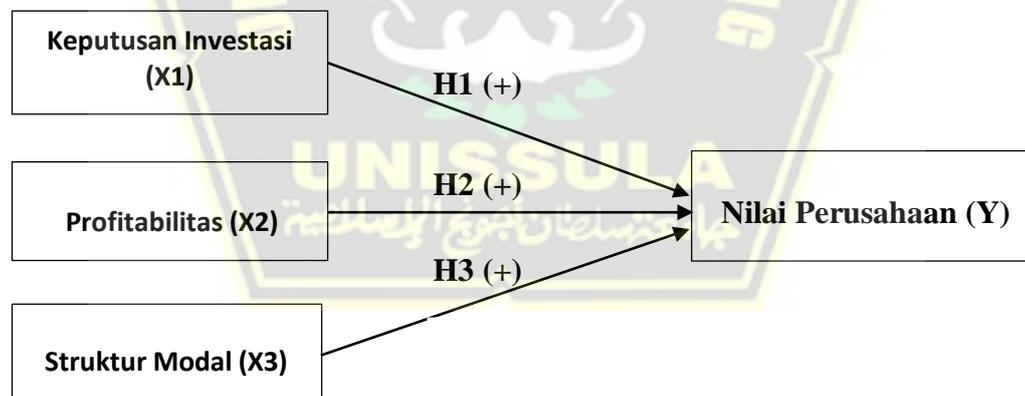
Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Fajar Maulana Nur Amin, Afifudin, dan Junaidi (2019) menyatakan bahwa struktur modal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi rasio struktur modal maka nilai perusahaan

akan meningkat. Hal senada dinyatakan dalam penelitian yang dilakukan oleh I Gusti Ayu Diah Novita Yanti dan Ni Putu Ayu Darmayanti (2019), yang menunjukkan bahwa struktur modal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa struktur modal yang tinggi menunjukkan prospek perusahaan yang baik, sehingga dapat memicu investor untuk ikut meningkatkan permintaan saham yang dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Berdasarkan uraian tersebut di atas maka hipotesis ketiga yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

H3 : Struktur Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Berdasarkan pengujian hipotesis, model penelitian digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 2.2**  
**Model Penelitian**

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Variabel, Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel**

##### **3.1.1 Variabel**

###### **1) Variabel Independen (X)**

Variabel independen atau bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain (variabel dependen), dalam penelitian ini maka variabel independen adalah keputusan investasi, profitabilitas dan struktur modal.

###### **2) Variabel Variabel Dependen (Y)**

Variabel dependen atau terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain, dalam penelitian ini maka variabel dependen adalah nilai perusahaan.

##### **3.1.2 Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran Variabel**

###### **1) Variabel Independen**

###### **a. Keputusan Investasi**

Menurut Tandelilin (2010), investasi adalah komitmen atas sejumlah dana mendapatkan keuntungan atau yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan untuk memperoleh laba atau keuntungan dimasa yang akan datang. Keputusan investasi menyangkut keputusan mengenai penentuan pengalokasian dana dalam bentuk investasi dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan atau laba dimasa yang akan datang (Faridah dan Kurnia, 2016).

b. Profitabilitas

Menurut Kasmir (2011), profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari laba atau keuntungan. Profitabilitas merupakan rasio yang mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dari penjualan maupun dari pendapatan investasi (Fahmi, 2012). Tingginya rasio profitabilitas menggambarkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang baik dalam menghasilkan laba.

c. Struktur Modal

Menurut Meidiawati (2016), struktur modal merupakan perbandingan antara total hutang dengan modal sendiri. Weston dan Brigham (2010) menyatakan bahwa struktur modal merupakan bauran atau kombinasi dari hutang, saham preferen dan saham biasa yang dikehendaki perusahaan dalam struktur modalnya.

## 2) Variabel Dependen

Tujuan utama perusahaan adalah meningkatkan kesejahteraan pemilik perusahaan yang ditunjukkan dari peningkatan nilai perusahaan dan tercermin dari harga sahamnya (Hamzah Ahmad et al., 2018). Jika harga saham meningkat, maka nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran secara optimal bagi pemegang saham. Harga saham adalah harga yang terjadi pada saat saham tersebut diperdagangkan di pasar.

Semakin tinggi harga saham suatu perusahaan, semakin tinggi kesejahteraan pemegang sahamnya. Nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan tingkat kesejahteraan pemegang saham yang tinggi, demikian sebaliknya (Yuniati et al., 2016). Pratiwi (2017) menyatakan bahwa nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap perusahaan yang berkaitan dengan harga saham. Harga saham tinggi maka nilai perusahaan juga tinggi.

### **3.2 Populasi dan Sampel**

Menurut Nining Martiningtyas (2011), populasi adalah keseluruhan objek yang akan diteliti. Sedangkan sampel adalah bagian dari populasi (Nining Martiningtyas, 2011). Sugiyono (2009), juga menyatakan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel merupakan bagian dari populasi yang diharapkan mampu mewakili seluruh populasi dalam penelitian ini.

Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang masuk ke dalam indeks LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2018-2020 yaitu sebanyak 45 perusahaan.

Penentuan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *Purposive Sampling*. yaitu mengambil sampel dengan menentukan kriteria tertentu dari suatu objek. *Purposive sampling* merupakan suatu cara pengambilan sampel yang dilakukan dengan memilih subjek (sampel) dengan

berdasarkan kriteria spesifik yang ditetapkan oleh peneliti (Sugiyono, 2009).

Adapun kriteria sampel perusahaan dalam penelitian ini adalah:

1. Semua perusahaan yang masuk ke dalam indeks LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode pengamatan dalam waktu 3 (tiga) tahun dari tahun 2018 sampai dengan 2020.
2. Perusahaan yang masuk ke dalam indeks LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang melaporkan laporan keuangan dan *annual report* berturut-turut selama periode 2018-2020, baik secara fisik maupun melalui *website* [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) ataupun *website* masing-masing perusahaan
3. Perusahaan yang masuk ke dalam indeks LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang melaporkan laporan keuangan dalam mata uang rupiah
4. Data perusahaan yang masuk ke dalam indeks LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tidak Outlier.
5. Perusahaan yang masuk ke dalam indeks LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang memperoleh laba selama periode 2018-2020.

### 3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka-angka atau data kualitatif yang diangkakan.

Data sekunder adalah sumber data yang dipakai dalam penelitian ini. Data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen (Sugiyono, 2011).

Data sekunder berupa bukti, catatan, laporan yang telah disusun dalam arsip (dokumen). Data sekunder biasanya disajikan dalam bentuk tabel-tabel atau diagram-diagram. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa laporan keuangan dan *annual report* yang diperoleh melalui beberapa website yaitu dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu <http://www.idx.co.id.>, dan website perusahaan masing-masing.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara:

1. Metode dokumentasi yaitu cara yang dilakukan dengan mengunduh kemudian mencatat hal-hal yang dibutuhkan pada penelitian.
2. Metode studi kepustakaan yaitu cara yang dilakukan dimana dalam memperoleh data dengan menggunakan cara membaca dan mempelajari buku-buku, jurnal, dan sumber-sumber lainnya yang berhubungan dengan masalah penelitian.

### **3.5 Teknik Analisis**

#### **3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif**

Metode analisis deskriptif adalah suatu metode analisis dimana data yang dikumpulkan, diklasifikasikan, dianalisis, dan diinterpretasikan secara objektif sehingga memberikan informasi dan gambaran mengenai topik yang dibahas. Analisis statistik deskriptif memiliki tujuan untuk mengetahui gambaran umum dari semua variabel yang digunakan dalam penelitian dengan cara melihat tabel

statistik deskriptif. Statistik deskriptif hanya berkaitan dengan mendeskripsikan atau memberikan informasi tentang data, situasi atau fenomena. Dapat dikatakan statistik deskriptif hanya digunakan untuk menjelaskan kondisi, gejala atau masalah. Statistik deskriptif disini digunakan untuk memberikan suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, *Kurtosis* dan *Skewness* (Ghozali, 2013).

### 3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Untuk menghasilkan suatu model yang baik, analisis regresi memerlukan pengujian asumsi klasik sebelum melakukan pengujian hipotesis. Uji asumsi klasik digunakan untuk tujuan meminimalisir adanya estimasi yang bias mengingat pada setiap data tidak dapat diterapkan pada regresi agar data dapat diketahui valid dan tidaknya. Uji asumsi klasik dapat dilakukan dengan menggunakan metode uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Adapun penjelasan mengenai metode yang digunakan adalah sebagai berikut:

#### 1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel dependen (variabel terikat) dan variabel independen (variabel bebas) berdistribusi normal atau tidak. Ghozali (2011) menyatakan bahwa model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Untuk menguji terdapat distribusi normal atau tidak dalam model regresi digunakan analisis grafik dan uji statistik.

a. Analisis Grafik

Analisis grafik dapat dilihat menggunakan metode normal probability plot. Menurut Ghozali (2013), dasar pengambilan keputusan dengan analisis normal probability plot (grafik probabilitas normal) adalah:

- 1) Model regresi memenuhi asumsi normalitas apabila data tersebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau histogramnya menunjukkan pola distribusi normal.
- 2) Model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas apabila data tersebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal atau histogramnya tidak menunjukkan pola distribusi normal.

b. Uji Statistik

Menurut Ghozali (2013), dasar pengambilan keputusan uji statistik dengan Kolmogrov-Smirnov Z (1-Sample K-S) adalah:

- 1) Jika nilai 1-Sample K-S dibawah tingkat signifikansi 0,05 menunjukkan pola distribusi tidak normal, maka model regresi tersebut tidak memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika nilai 1-Sample K-S diatas tingkat signifikansi 0,05 menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tersebut memenuhi asumsi normalitas.

Uji statistik Kolmogorov-Smirnov Z (1-Sample K-S) dilihat dengan menggunakan hipotesis:

H<sub>0</sub> : Data residual berdistribusi normal

H<sub>A</sub> : Data residual tidak berdistribusi normal

## 2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah keadaan dimana satu atau lebih variabel bebas terdapat korelasi dengan variabel bebas lainnya atau suatu variabel bebas merupakan fungsi linear dari variabel bebas lainnya.

Uji multikolinearitas memiliki tujuan untuk menguji dalam model regresi terjadi korelasi atau tidak antar variabel bebas (variabel independen) (Ghozali, 2011). Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas adalah dengan melihat nilai *Tolerance* dan Variance Inflation Factor (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel bebas manakah yang dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Menurut Ghozali (2013), dasar pengambilan keputusan dari nilai *Tolerance* dan Variance Inflation Factor (VIF) sebagai berikut:

- a. Jika nilai *Tolerance* di atas 0,1 dan nilai VIF dibawah 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah multikolinearitas, artinya model regresi tersebut baik.
- b. Jika nilai *Tolerance* di bawah 0,1 dan nilai VIF diatas 10, maka dapat disimpulkan bahwa terjadi masalah multikolinearitas, artinya model regresi tersebut tidak baik.

Nilai tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi. Nilai tolerance kurang dari 10 atau nilai VIF lebih dari 10 menunjukkan adanya multikolinearitas (Ghozali, 2013).

Bila ternyata terjadi multikolinearitas, peneliti dapat mengatasinya dengan transformasi variabel, penambahan data observasi, atau menghilangkan salah satu variabel independen yang mempunyai korelasi linear kuat (Ghozali, 2013).

### 3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi linear tersebut terdapat autokorelasi atau tidak. Model regresi dikatakan bebas dari autokorelasi apabila hasil uji statistik run tes lebih besar 0,05 (Ghozali, 2013). Pengambilan keputusan pada uji run test didasarkan pada acak tidaknya data. Apabila data bersifat acak, maka dapat diambil kesimpulan bahwa data tidak terkena autokorelasi.

Uji autokorelasi merupakan pengujian yang dilakukan dalam model regresi dengan tujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antara residual pada periode  $t$  dengan residual pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Model regresi dapat dikatakan baik jika model tersebut terbebas dari adanya autokorelasi. Pengujian autokorelasi dapat dilakukan dengan empat cara yaitu metode grafik, *the run test*, percobaan  $d$  dari *Durbin-Watson*, dan *the Breusch-Godfrey* (BG) *Test*. Metode pengujian yang sering digunakan adalah dengan menggunakan nilai uji *Durbin-Watson* (DW-Test) dengan ketentuan. Suatu model dapat dikatakan bebas dari adanya

autokorelasi positif maupun autokorelasi negatif apabila nilai DW terletak pada  $du < d < 4-du$ .

#### 4. Uji Heterokedastisitas

Menurut Basuki dan Prawoto (2016), heteroskedastisitas adalah adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Heterokedastisitas timbul pada saat asumsi bahwa *variance* dari faktor galat (*error*) adalah konstan untuk semua nilai dari variabel bebas yang tidak dipenuhi. Menurut Ghazali (2011), uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Apabila varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut homoskedastisitas dan sebaliknya apabila berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah apabila tidak terjadi heteroskedastisitas. Salah satu cara untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melihat pola tertentu dalam grafik *scatter plot* dengan dasar analisis pengujian gejala heteroskedastisitas sebagai berikut:

- a. Terjadi heteroskedastisitas apabila membentuk pola tertentu dan tidak menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y, seperti titik-titik yang membentuk pola beraturan tertentu (bentuk gelombang, melebar, kemudian menyempit)

- b. Tidak terjadi heteroskedastisitas jika tidak terdapat pola yang jelas, seperti titik-titiknya tersebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y.

Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan juga melalui uji *glejser* dimana jika nilai probabilitas signifikansi yang diperoleh lebih besar dari tingkat signifikansi yang digunakan yaitu sebesar 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 3.5.3 Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen dan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Dalam penelitian ini analisis regresi linier berganda dimaksudkan untuk menguji pengaruh keputusan investasi, profitabilitas dan struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2020. Implementasi terhadap persamaan regresi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan:

- Y : Nilai perusahaan  
 $\beta_0$  : Konstanta  
 $\beta_1$  : Koefisien regresi variabel X1  
 $\beta_2$  : Koefisien regresi variabel X2  
 $\beta_3$  : Koefisien regresi variabel X3

|               |                       |
|---------------|-----------------------|
| X1            | : Keputusan investasi |
| X2            | : Profitabilitas      |
| X3            | : Struktur Modal      |
| $\varepsilon$ | : <i>error term</i>   |

### 3.5.4 Uji Goodness of Fit

Uji *goodness of fit* atau uji kelayakan model digunakan untuk mengukur ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual. Secara statistik uji *goodness of fit* dapat dilakukan melalui pengukuran nilai koefisien determinasi dan nilai statistik F. Menurut Ghozali (2013), perhitungan statistik disebut signifikan secara statistik apabila nilai uji statistiknya berada dalam daerah kritis atau daerah dimana  $H_0$  ditolak. Perhitungan statistik disebut tidak signifikan apabila nilai uji statistiknya berada dalam daerah dimana  $H_0$  diterima.

#### 1. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji statistik F dilakukan untuk melihat apakah semua variabel bebas (*independen*) dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat (*dependen*). Tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 95% atau taraf signifikan alfa sama dengan 5% ( $\alpha=0,05$ ). Uji statistik F juga dilakukan agar mengetahui kelayakan model regresi yang digunakan dalam penelitian ini. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel. Rumusan hipotesis statistik pada pengujian ini adalah sebagai berikut :

$H_0$  :  $\beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$ , artinya variabel secara independen (X1, X2, X3) secara simultan atau bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Y).

Ha : tidak semua  $\beta$  berharga nol artinya variabel independen ( $X_1, X_2, X_3, X_4, X_5, X_6$ ) secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen ( $Y$ ).

## 2. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur sejauh mana variabel independen secara bersama-sama dalam menjelaskan perubahan yang terjadi pada variabel dependen (Dewi dan Dini, 2015). Nilai koefisien determinasi yaitu antara 0 sampai dengan 1. Apabila nilai  $R^2$  nol maka dianggap variabel independen tidak mampu memberikan penjelasan dari variabel dependen, atau jika nilai  $R^2$  kecil maka dapat dikatakan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen terbatas. Jika nilai  $R^2$  mendekati angka 0, maka kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat kecil, yang berarti bahwa variabel independen tidak mampu menjelaskan variabel dependen dengan baik. Apabila nilai  $R^2$  mendekati angka satu maka dapat dikatakan bahwa tingkat kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen juga semakin baik dan kuat serta mampu memberikan informasi yang dibutuhkan untuk menjelaskan variabel dependen.

### 3.5.5 Uji Hipotesis

#### 1. Uji Parsial (Uji t)

Uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan uji signifikansi parsial (Uji t) untuk melihat seberapa jauh pengaruh variabel bebas (*independen*) dalam menjelaskan variabel terikat (*dependen*) secara individual. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui signifikansi hubungan dari masing-masing

variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2014). Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan t-hitung dengan t-tabel, dengan langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut :

i. Perumusan Hipotesis

a.  $H_0: \beta \leq 0$ , Keputusan Investasi tidak berpengaruh positif terhadap arus kas operasi di masa depan.

$H_{a1}: \beta > 0$ , Keputusan Investasi berpengaruh positif terhadap arus kas operasi di masa depan.

b.  $H_0: \beta \leq 0$ , Profitabilitas tidak berpengaruh positif terhadap arus kas operasi di masa depan.

$H_{a2}: \beta > 0$ , Profitabilitas berpengaruh positif terhadap arus kas operasi di masa depan.

c.  $H_0: \beta \leq 0$ , Struktur Modal tidak berpengaruh positif terhadap arus kas operasi di masa depan.

$H_{a3}: \beta > 0$ , Struktur Modal berpengaruh positif terhadap arus kas operasi di masa depan.

ii. Menentukan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) yaitu sebesar 5%.

iii. Menentukan kriteria penerimaan/penolakan  $H_0$ , yakni dengan melihat nilai signifikan :

a. Hipotesis positif :

Jika signifikan  $< 5\%$  maka  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima

Jika signifikan  $> 5\%$  maka  $H_0$  diterima atau  $H_a$  ditolak

b. Hipotesis negatif :

Jika signifikan  $>5\%$  maka  $H_0$  diterima atau  $H_a$  ditolak

Jika signifikan  $<5\%$  maka  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima

iv. Pengambilan kesimpulan



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Hasil Penelitian

##### 4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

###### 1) Bursa Efek Indonesia

Bursa Efek Indonesia (BEI) atau Indonesia *Stock Exchange* (IDX) merupakan bursa hasil penggabungan dari Bursa Efek Jakarta (BEJ) dengan Bursa Efek Surabaya (BES). Pemerintah memutuskan untuk menggabung Bursa Efek Jakarta sebagai pasar saham dengan Bursa Efek Surabaya sebagai pasar obligasi dan derivatif untuk tujuan efektivitas operasional dan transaksi. Bursa penggabungan ini mulai beroperasi pada 1 Desember 2007. BEI menggunakan sistem perdagangan bernama Jakarta *Automated Trading System* (JATS) sejak 22 Mei 1995, menggantikan sistem manual yang digunakan sebelumnya. Sejak 2 Maret 2009 sistem JATS ini sendiri telah digantikan dengan sistem baru bernama JATS-NextG yang disediakan OMX.

###### 2) Perusahaan LQ 45 di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Penelitian ini akan membahas perusahaan-perusahaan yang masuk dalam indeks LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Berdasarkan populasi perusahaan-perusahaan LQ 45 periode 2018-2020, maka penelitian ini menggunakan beberapa sampel perusahaan yang konsisten secara terus-menerus masuk dalam indeks LQ 45 selama tiga tahun yaitu dari tahun 2018 hingga 2020. Adapun rincian perolehan sampel penelitian adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Kriteria Sampel Penelitian**

| No | Kriteria  | Jumlah |
|----|---|--------|
| 1  | Perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020.   | 45     |
| 2  | Perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang tidak menyajikan laporan keuangan dengan data yang dibutuhkan dalam penelitian berturut-turut selama periode 2018-2020 secara lengkap. | 5      |
| 3  | Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang tidak melaporkan laporan keuangan dalam mata uang rupiah.   | 9      |
| 4  | Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang tidak memperoleh laba selama periode 2018-2020.   | 4      |
| 5  | Data Outlier  | 10     |
| 6  | Jumlah pengamatan selama periode 2018-2020  | 71     |

*Sumber : Data sekunder yang telah diolah (2021)*

Berdasarkan tabel tersebut, maka dapat dilihat bahwa jumlah perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah sebanyak 45 perusahaan. Namun terdapat beberapa perusahaan yang tidak sesuai dengan kriteria *purposive pampling* yang telah ditentukan. Sehingga sampel yang dapat dijadikan sebagai objek penelitian dan telah memenuhi syarat kelengkapan data sesuai dengan kriteria adalah 27 perusahaan. Periode pengamatan adalah selama tiga tahun sehingga pengamatan selama periode 2018-2020 adalah  $3 \times 27$  sampel berjumlah 81 observasi, tetapi terdapat 10 data yang outlier dalam penelitian ini. Untuk menghindari data yang belum lolos uji asumsi klasik, maka peneliti mengeluarkan sampel dengan data yang outlier. Outlier adalah data yang memiliki karakteristik unik yang terlihat sangat berbeda jauh dari pengamatan observasi-observasi lainnya dan muncul dalam bentuk nilai ekstrim baik untuk variabel tunggal maupun variabel kombinasi (Ghozali, 2013). Dengan dikeluarkannya data

sampel yang outlier tersebut, maka total akhir data adalah sejumlah 71. Sehingga analisis hasil dari penelitian ini merupakan analisis data penelitian setelah dikeluarkannya sampel yang outlier. Berikut adalah tabel sampel perusahaan yang sesuai kriteria dan digunakan dalam penelitian:

**Tabel 4.2**  
**Sampel Perusahaan**

| No | Kode | Nama Perusahaan                        |
|----|------|--|
| 1  | AKRA | PT AKR Corporindo Tbk.                 |
| 2  | ANTM | Aneka Tambang Tbk.                     |
| 3  | BBCA | PT Bank Central Asia Tbk.              |
| 4  | BBNI | PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk |
| 5  | BBRI | PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk |
| 6  | BBTN | PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk  |
| 7  | BMRI | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk          |
| 8  | BSDE | PT Bumi Serpong Damai Tbk              |
| 9  | BTPS | PT Bank BTPN Syariah Tbk.              |
| 10 | CPIN | Charoen Pokphand Indonesia Tbk         |
| 11 | CTRA | Ciputra Development Tbk                |
| 12 | ERAA | Erajaya Swasembada Tbk                 |
| 13 | GGRM | Gudang Garam Tbk                       |
| 14 | HMSP | HM Sampoerna Tbk                       |
| 15 | ICBP | Indofood CBP Sukses Makmur Tbk         |
| 16 | INDF | Indofood Sukses Makmur Tbk             |
| 17 | INTP | Indocement Tunggul Prakarsa Tbk        |
| 18 | KLBF | Kalbe Farma Tbk                        |
| 19 | MNCN | Media Nusantara Citra Tbk              |
| 20 | PTBA | Bukit Asam Tbk                         |
| 21 | PTPP | PP (Persero) Tbk                       |
| 22 | PWON | Pakuwon Jati Tbk                       |
| 23 | SCMA | Surya Citra Media Tbk                  |
| 24 | TLKM | PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk      |
| 25 | UNTR | United Tractors Tbk                    |
| 26 | UNVR | Unilever Indonesia Tbk                 |
| 27 | WIKA | PT Wijaya Karya (Persero) Tbk          |

*Sumber : Data sekunder yang telah diolah (2021)*

## 4.1.2 Deskripsi Variabel

### 4.1.2.1 Analisis Statistik Deskriptif

Metode statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari mean, standar deviasi maksimum, dan minimum (Ghozali, 2011). Nilai terendah atau minimum merupakan nilai paling kecil dari distribusi suatu data dan nilai tertinggi atau maksimum merupakan nilai terbesar dari distribusi suatu data. Pengukuran nilai rata-rata (mean) adalah cara yang paling umum digunakan untuk mengukur nilai sentral dari distribusi suatu data. Standar deviasi atau simpangan baku adalah rata-rata penyimpangan nilai data yang diteliti dari nilai rata-rata (Ni Ketut Sandri, 2015). Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan dalam perhitungan statistik deskriptif adalah Keputusan Investasi, Profitabilitas, Struktur Modal dan Nilai Perusahaan. Adapun hasil statistik deskriptif pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
**Deskripsi Variabel Penelitian**

| Descriptive Statistics |    |         |         |         |                |
|------------------------|----|---------|---------|---------|----------------|
|                        | N  | Minimum | Maximum | Mean    | Std. Deviation |
| Keputusan Investasi    | 71 | 6.43    | 64.63   | 21.0103 | 12.53406       |
| Profitabilitas         | 71 | 4.47    | 1489.88 | 48.2210 | 177.82083      |
| Struktur Modal         | 71 | .19     | 11.30   | 1.5667  | 2.10697        |
| Nilai Perusahaan       | 71 | .56     | 6.50    | 2.6034  | 1.63523        |
| Valid N (listwise)     | 71 |         |         |         |                |

*Sumber : Data sekunder yang telah diolah (2021)*

Berdasarkan hasil olah statistik deskriptif pada tabel 4.3 di atas maka dapat ditunjukkan bahwa dari jumlah data sebanyak 71 selama periode pengamatan, variabel keputusan investasi memiliki nilai minimum 6,43 dan nilai maksimum sebesar 64,63 dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 21,0103 dan standar deviasi sebesar 12,53406. Hal ini menunjukkan bahwa data pada variabel keputusan investasi memiliki tingkat akurasi yang baik karena nilai rata-rata lebih tinggi dibandingkan standar deviasinya.

Variabel profitabilitas memiliki nilai minimum 4,47 dan nilai maksimum sebesar 1489,88 dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 48,2210 dan standar deviasi sebesar 177,82083. Hal ini menunjukkan bahwa data pada variabel profitabilitas memiliki tingkat akurasi yang kurang karena nilai rata-rata lebih rendah dibandingkan standar deviasinya.

Variabel struktur modal memiliki nilai minimum 0,19 dan nilai maksimum sebesar 11,30 dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 1,5667 dan standar deviasi sebesar 2,10697. Hal ini menunjukkan bahwa data pada variabel struktur modal memiliki tingkat akurasi yang kurang karena nilai rata-rata lebih rendah dibandingkan standar deviasinya.

Variabel nilai perusahaan memiliki nilai minimum 0,56 dan nilai maksimum sebesar 6,50 dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 2,6034 dan standar deviasi sebesar 1,63523. Hal ini menunjukkan bahwa data pada variabel nilai perusahaan memiliki tingkat akurasi yang baik karena nilai rata-rata lebih tinggi dibandingkan standar deviasinya.

### 4.1.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan dengan beberapa uji, antara lain uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas.

#### 4.1.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2013). Uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Kriteria pengambilan keputusan adalah jika nilai Asymp. Sig < 5% maka data residual tidak berdistribusi normal dan jika nilai Asymp. Sig > 5% maka data residual berdistribusi normal sehingga data penelitian memenuhi syarat normalitas. Hasil uji Kolmogorov-Smirnov dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

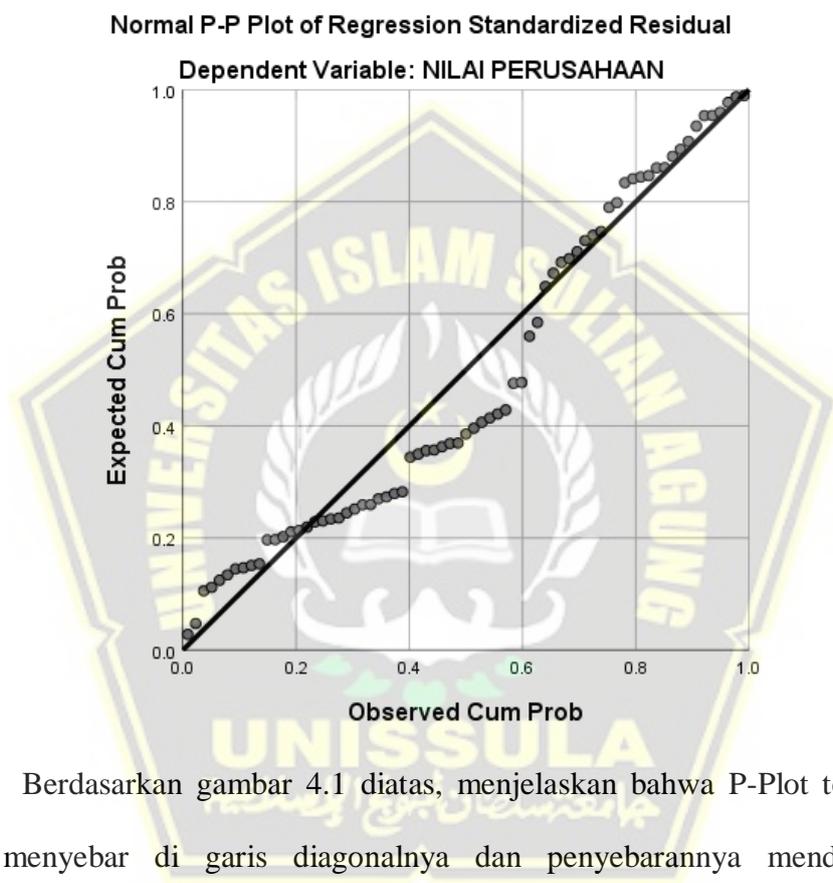
**Tabel 4.4**  
**Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

|                        |                | Unstandardized Residual |
|------------------------|----------------|-------------------------|
| N                      |                | 71                      |
| Normal Parameters      | Mean           | .000544                 |
| Most Extreme           | Std. Deviation | 1.52630528              |
| Differences            | Absolute       | .151                    |
|                        | Positive       | .151                    |
|                        | Negatif        | -.072                   |
| Test Statistic         |                | .151                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed) |                | .200                    |

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan tabel pengujian menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov diatas menunjukkan bahwa tingkat signifikansi yaitu sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05, sehingga data dapat dinyatakan berdistribusi normal.

**Gambar 4.1**  
**Uji Normalitas**



Berdasarkan gambar 4.1 diatas, menjelaskan bahwa P-Plot terlihat titik-titik menyebar di garis diagonalnya dan penyebarannya mendekati garis diagonalnya, sehingga model regresi dapat dikatakan normal dan data penelitian memenuhi syarat normalitas.

#### 4.1.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas memiliki tujuan untuk menguji dalam model regresi terjadi korelasi atau tidak antar variabel bebas atau independen (Ghozali, 2011). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas.

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas adalah dengan melihat *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)*. Jika nilai *Tolerance* lebih besar dari 0 dan nilai VIF masing-masing variabel kurang dari 10, maka tidak terjadi multikolinearitas, artinya model regresi tersebut baik. Adapun hasil pengujian multikolinearitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.5**  
**Uji Multikolinearitas**

**Coefficients**

| Model |                     | Collinearity Statistics |       |
|-------|---------------------|-------------------------|-------|
|       |                     | Tolerance               | VIF   |
| 1     | (Constant)          |                         |       |
|       | Keputusan Investasi | .961                    | 1.040 |
|       | Profitabilitas      | .585                    | 1.710 |
|       | Struktur Modal      | .567                    | 1.763 |

a. Dependent Variable: Arus Kas Operasi Masa Depan

Hasil pengujian Tabel 4.5 menunjukkan tidak ada variabel bebas yang memiliki nilai *tolerance* kurang dari 0 dan nilai VIF lebih kecil dari 10, sehingga dapat disimpulkan model regresi tidak mengalami multikolinearitas dan menunjukkan model regresi tersebut baik.

#### 4.1.3.3 Uji Autokorelasi

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi adalah dengan menggunakan uji Durbin-Watson (DW). Tidak terjadi autokorelasi jika nilai Durbin-Watson (DW) lebih besar dari batas atas (dU) dan lebih kecil dari 4-batas atas (4-dU). Hasil uji autokorelasi adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.6**  
**Uji Autokorelasi**

**Model Summary**

| Model | Durbin-Watson |
|-------|---------------|
| 1     | 2.206         |

a. Predictors: (Constant), Keputusan Investasi, Profitabilitas, Struktur Modal

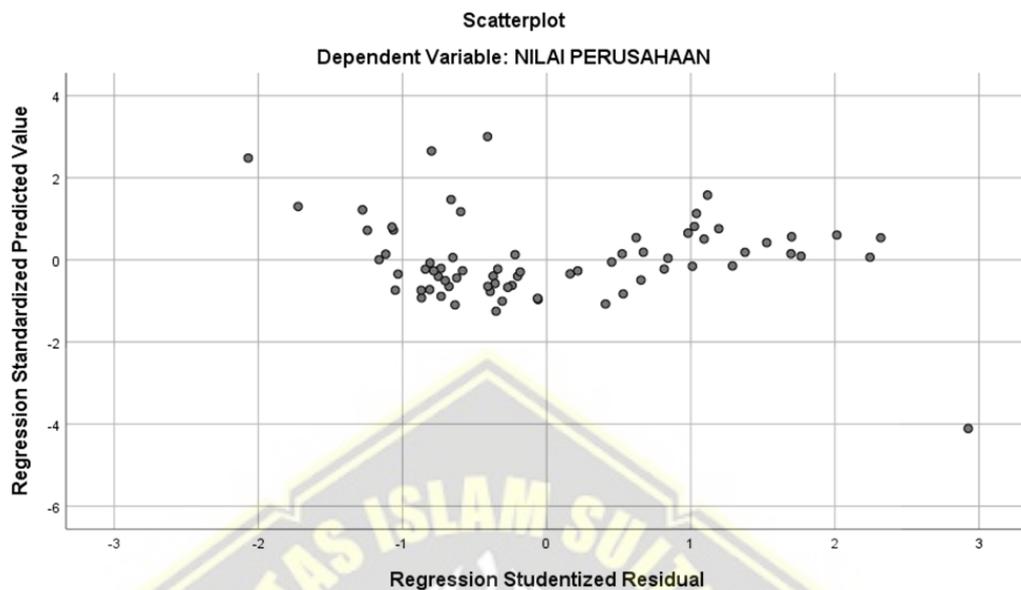
b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil analisis tabel 4.6, nilai DW sebesar 2,206. Tabel DW menunjukkan dL sebesar 1,52844 dan dU sebesar 1,70409. Nilai DW sebesar 2,206 terletak pada  $dU < DW < 4 - dU = 1,70409 < 2,206 < 2,29591$  artinya tidak terdapat autokorelasi positif maupun negatif.

#### 4.1.3.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian antar variabel satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian antar variabel yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mengetahui adanya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat pola-pola tertentu pada grafik scatterplots. Data dapat dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas apabila titik-titik pada scatterplots menyebar secara acak serta tersebar diatas maupun dibawah angka nol pada sumbu Y (Ghozali, 2013). Adapun hasil dari pengujian heteroskedastisitas adalah sebagai berikut:

**Gambar 4.2**  
**Uji Heterokedastisitas**



Dari gambar di atas, menunjukkan bahwa tidak terdapat pola yang jelas dan titik-titiknya tersebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas, artinya model regresi tersebut baik.

#### 4.1.4 Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Model regresi linear berganda yang baik adalah yang memenuhi kriteria asumsi klasik, yakni data harus normal, model bebas dari multikolinearitas, tidak terjadi heterokedastisitas dan terhindar dari autokorelasi. Analisis sebelumnya membuktikan bahwa model persamaan yang diajukan dalam penelitian ini telah memenuhi kriteria asumsi klasik, sehingga model persamaan dalam penelitian ini dianggap baik. Adapun hasil dari analisis regresi linier berganda dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.7**  
**Model Persamaan Regresi**

**Coefficients**

| Model |                     | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|-------|---------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|       |                     | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1     | (Constant)          | 1.994                       | .421       |                           | 4.733 | .000 |
|       | Keputusan Investasi | .037                        | .015       | .285                      | 2.450 | .017 |
|       | Profitabilitas      | -.001                       | .001       | -.089                     | -.596 | .553 |
|       | Struktur Modal      | -.084                       | .118       | -.109                     | -.717 | .476 |

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Tabel 4.7 menunjukkan hasil pengolahan data dengan menggunakan program IBM SPSS, sehingga model persamaan regresi akhir yang mencerminkan hubungan variabel-variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = 1.994 + 0,037 X_1 - 0,001 X_2 - 0,084 X_3$$

Dari persamaan regresi di atas dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Nilai konstanta sebesar 1.994 menjelaskan bahwa keputusan investasi (X1), profitabilitas (X2) dan struktur modal (X3) nilainya 0 maka nilai dari nilai perusahaan sebesar 1.994.
- 2) Nilai koefisien keputusan investasi (X1) sebesar +0,037 bernilai positif, artinya apabila keputusan investasi (X1) naik satu satuan maka akan menaikkan nilai perusahaan (Y) sebesar +0,037 dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.
- 3) Nilai koefisien profitabilitas (X2) sebesar -0,001 bernilai negatif, artinya apabila profitabilitas (X2) naik satu satuan maka akan menurunkan nilai

perusahaan (Y) sebesar -0,001 dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.

- 4) Nilai koefisien struktur modal (X3) sebesar -0,084 bernilai negatif, artinya apabila struktur modal (X3) naik satu satuan maka akan menurunkan nilai perusahaan (Y) sebesar -0,084 dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.

#### 4.1.5 Uji Goodness of Fit

Untuk mengukur ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual digunakan uji *goodness of fit* atau uji kelayakan model. Secara statistik uji *goodness of fit* dapat dilakukan melalui pengukuran nilai statistik F dan nilai koefisien determinasi.

##### 4.1.5.1 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji kelayakan model (Uji *Goodness of Fit*) dilakukan dengan menggunakan uji F yaitu untuk menguji apakah keputusan investasi, profitabilitas dan struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil pengujian kelayakan model dengan menggunakan uji F adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.8**

#### Uji F

#### ANOVA

| Model |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F     | Sig.              |
|-------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| 1     | Regression | 24.105         | 3  | 8.035       | 3.301 | .026 <sup>b</sup> |
|       | Residual   | 163.073        | 67 | 2.434       |       |                   |
|       | Total      | 187.178        | 70 |             |       |                   |

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), Struktur Modal, Keputusan Investasi, Profitabilitas

Hasil pengolahan data terlihat nilai F sebesar 3,301 dengan signifikansi sebesar 0,026. Hal ini berarti nilai signifikansi lebih kecil dibandingkan 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa keputusan investasi, profitabilitas dan struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

#### 4.1.5.2 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan keputusan investasi, profitabilitas dan struktur modal menjelaskan nilai perusahaan. Nilai koefisien determinasi ditunjukkan dengan nilai adjusted R-square, sebagaimana dapat dilihat dalam tabel berikut:

**Tabel 4.9**  
**Koefisien Determinasi**

##### Model Summary

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | .359 <sup>a</sup> | .129     | .090              | 1.56010                    |

a. Predictors: (Constant), Keputusan Investasi, Profitabilitas, Struktur Modal

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Pada tabel diatas dapat diketahui nilai adjusted R square adalah sebesar 0,090 atau 9%. Hal ini berarti bahwa sebesar 9% nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh variasi dari variabel independen, dalam penelitian ini adalah keputusan investasi, profitabilitas dan struktur modal. Sedangkan 91% dapat dijelaskan oleh faktor-faktor lain atau variabel-variabel lain diluar model dalam penelitian ini. Hal

ini menunjukkan bahwa masih banyak faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

#### 4.1.6 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dapat diukur dengan uji signifikansi parsial (Uji t) untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel independen yaitu keputusan investasi, profitabilitas dan struktur modal terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan. Perhitungan statistik dikatakan signifikan secara statistik apabila nilai uji berada dalam daerah  $H_0$  ditolak, dan sebaliknya dikatakan tidak signifikan apabila berada di dalam daerah  $H_0$  diterima.

##### 4.1.6.1 Uji Parsial (Uji t)

Pengujian statistik t bertujuan untuk mengetahui signifikansi hubungan dan ada atau tidaknya pengaruh individual antara variabel independen keputusan investasi, profitabilitas dan struktur modal terhadap variabel dependen nilai perusahaan. Uji t dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi dengan  $\alpha = 0,05$ . Adapun hasil dari pengujian dan pembahasan dari uji t disajikan sebagai berikut:

**Tabel 4.10**

#### Uji t

##### Coefficients

| Model |                     | T     | Sig. |
|-------|---------------------|-------|------|
| 1     | (Constant)          | 4.733 | .000 |
|       | Keputusan Investasi | 2.450 | .017 |
|       | Profitabilitas      | -.596 | .553 |
|       | Struktur Modal      | -.717 | .476 |

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

### **1. Pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan**

Pengujian hipotesis yang pertama adalah untuk menguji apakah keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil pengujian menunjukkan nilai t sebesar 2,450 dengan tingkat signifikan sebesar 0,017 lebih kecil dibandingkan 0,05. Dapat disimpulkan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, demikian hipotesis pertama yaitu keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan **diterima**.

### **2. Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan**

Pengujian hipotesis yang kedua adalah untuk menguji apakah profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil pengujian menunjukkan nilai t sebesar -0.596 dengan tingkat signifikan sebesar 0,553 lebih besar dibandingkan 0,05. Dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, demikian hipotesis kedua profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan **ditolak**.

### **3. Pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan**

Pengujian hipotesis yang ketiga adalah untuk menguji apakah struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil pengujian menunjukkan nilai t sebesar -0,717 dengan tingkat signifikan sebesar 0,476 lebih besar dibandingkan 0,05. Dapat disimpulkan bahwa struktur modal berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan,

demikian hipotesis ketiga struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan **ditolak**.

## **4.2 Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh keputusan investasi, profitabilitas dan struktur modal terhadap nilai perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 sampai 2020 dapat dilakukan pembahasan sebagai berikut:

### **4.2.1 Pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan**

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sehingga hipotesis diterima. Hasil tersebut menunjukkan apabila rasio keputusan investasi semakin tinggi maka akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hasil pengujian hipotesis tersebut berarti mendukung penelitian yang dilakukan oleh Noviandry Noer Effendy dan Nur Handayani (2020) serta Masri Erma Wijaya (2014) yang menyatakan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Semakin tinggi jumlah investasi pada perusahaan akan mengakibatkan laba perusahaan meningkat. Dengan meningkatnya laba, maka akan meningkatkan nilai perusahaan. Akan tetapi penelitian tersebut tidak sejalan dengan Fitri Amaliyah dan Eliada Herwiyanti (2020) yang menyatakan bahwa keputusan investasi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang menjadi objek penelitian dikarenakan belum dapat menunjukkan keuntungan yang maksimal dari investasi yang

dilakukan sehingga investor tidak memandang keputusan investasi untuk menjadi acuan dalam berinvestasi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori sinyal yang menjelaskan bahwa pengeluaran investasi memberikan sinyal positif tentang pertumbuhan perusahaan dimasa yang akan datang, sehingga meningkatkan harga saham sebagai indikator nilai perusahaan. Semakin besar investasi yang ditanamkan perusahaan, maka akan semakin tinggi keuntungan atau laba yang didapat perusahaan. Hal ini akan mendorong tingginya investor menanamkan modalnya di perusahaan tersebut, sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan.

#### **4.2.2 Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan**

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa profitabilitas menunjukkan pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan sehingga hipotesis ditolak. Hasil tersebut menunjukkan apabila profitabilitas semakin tinggi maka tidak akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hasil pengujian hipotesis tersebut berarti mendukung penelitian yang dilakukan oleh Rara Sukma Palupi dan Susanto Hendiarto (2018) yang menyatakan bahwa secara parsial profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas tidak mempengaruhi persepsi publik untuk tetap mempercayai perusahaan yang menjadi objek penelitian karena meskipun profit dari perusahaan terus mengalami penurunan tetapi tidak ada perusahaan yang mengalami kebangkrutan sehingga tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Akan tetapi penelitian tersebut tidak sejalan dengan penelitian M. Wahyu Hidayat dan Triyonowati (2020) serta I Gusti Ayu Diah Novita Yanti dan

Ni Putu Ayu Darmayanti (2019) yang menemukan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan teori sinyal karena pada hasil tersebut menunjukkan bahwa investor telah memberikan kepercayaan terhadap perusahaan-perusahaan yang berhasil masuk indeks LQ 45 untuk membuat suatu keputusan ekonomi dengan menanamkan sahamnya bukan melihat dari tingkat kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba, melainkan faktor lain yang dapat digunakan sebagai sinyal untuk meningkatkan minat investor dalam berinvestasi. Semakin tinggi minat investor untuk berinvestasi maka akan meningkatkan nilai perusahaan tersebut. Hal ini yang membuktikan bahwa dalam penelitian ini profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan LQ 45.

#### **4.2.3 Pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan**

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa struktur modal menunjukkan pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan sehingga hipotesis ditolak. Hasil tersebut menunjukkan apabila struktur modal semakin tinggi maka tidak akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hasil pengujian hipotesis tersebut berarti mendukung penelitian yang dilakukan oleh Rakha Magistra Sumarno, Enni Savitri, dan Devi Safitri (2020) yang menyatakan bahwa struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Akan tetapi penelitian tersebut tidak sejalan dengan I Gusti Ayu Diah Novita Yanti dan Ni Putu Ayu Darmayanti (2019) dan Fajar Maulana Nur Amin, Afifudin, dan Junaidi (2019) yang menemukan bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan teori sinyal karena pada hasil tersebut menunjukkan bahwa proporsi struktur modal perusahaan dalam melakukan pembiayaan pada aktivitasnya tidak dapat menarik minat para investor untuk berinvestasi apabila perusahaan tidak dapat menggunakan pendanaannya secara efektif dan efisien agar dapat mendapatkan keuntungan yang tinggi.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan apabila rasio keputusan investasi semakin tinggi atau semakin rendah maka akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
2. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan apabila tingkat profitabilitas semakin tinggi atau semakin rendah maka tidak akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
3. Struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan apabila rasio struktur modal semakin tinggi atau semakin rendah maka tidak akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

#### **5.2 Keterbatasan Penulisan**

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang memerlukan perbaikan dan pengembangan dalam penelitian selanjutnya. Keterbatasan tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Sampel yang digunakan oleh peneliti cukup sedikit dan hanya perusahaan yang masuk dalam indeks LQ 45 sehingga hasil dari penelitian ini tidak dapat mewakili keadaan pada perusahaan secara keseluruhan.
2. Periode pengamatan dalam penelitian ini hanya 3 tahun pengamatan yaitu periode 2018-2020.
3. Variabel yang dipakai dalam penelitian ini hanya terdiri atas 3 variabel bebas dan 1 variabel terikat.

### **5.3 Saran**

Mendasarkan pada keterbatasan-keterbatasan pada penelitian ini, maka saran untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan tidak hanya menggunakan sampel perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia saja namun menggunakan sampel perusahaan dari beberapa sektor lain agar diperoleh hasil yang lebih baik dan variatif.
2. Hendaknya penelitian selanjutnya mengembangkan variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan karena variabel independen dalam penelitian ini hanya mampu mempengaruhi variabel dependen sebesar 9%
3. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan periode pengamatan yang lebih panjang agar hasil penelitian lebih variatif dan akurat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agnesya, Luvita. 2017. *Pengaruh Struktur Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen Dan Kesempatan Investasi Terhadap Struktur Modal Dengan Rating Obligasi Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Non Keuangan Yang Terdaftar Di BEI)*. JOM FEKON. Vol 4, no 02.
- Alfinur. 2016. Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance (GCG) terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan yang Listing di BEI. Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Kanjuruhan Malang. *Jurnal Ekonomi Modernisasi JEM* Vol: 12 No. 1, pp : 44-50.
- Amaliyah, F. dan Herwiyanti, E. 2012. Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertambangan. *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Bisnis* 5(1), 39–51.
- Bakhtiar, M. R. dan Purwani, T. 2021. Dampak indeks nikkei 225, indeks dow jones, suku bunga fed, dan inflasi terhadap ihsg. *Indicators (Journal of Economics and Business)* 3(17), 457–466.
- Bahtiar, M. R. 2020. Volatility Forecasts Jakarta Composite Index (JCI) and Index Stock Volatility Sector with Estimated Time Series. *Indonesian Capital Market Review* 12(1).
- Basuki, A. T. dan Prawoto, N. 2016. *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis : Dilengkapi Aplikasi SPSS dan Eviews*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Brigham, Eugene F. dan Joel F. Houston (Ali Akbar Yulianto, Penerjemah). 2011. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Edisi 1*. Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham, E. F. dan Houston, J. F. 2010. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan (Essentials of Financial Management), Buku 1 Edisi 11* (Alih Bahasa: Ali Akbar Yulianto). Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham, E. dan Houston, J. (Yulianto, A.A). 2014. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Buku 2. Edisi 11*. Jakarta: Salemba Empat
- Dhani, Isabella Permata. dan Utama, A.A Gde Satia. 2017. Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Airlangga* Vol. 2. No. 1 (2017) 135-148. ISSN 2548-1401 (Print) ISSN 2548-4346 (Online).
- Effendy, Noviandry Noer dan Nur Handayani. 2020. Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Deviden terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Vol.9, No.3, Maret 2020.

- Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, Irham. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fajar MNA., Afifudin. dan Junaidi. 2019. Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *E-JRA*, Vol.8, No.5, Agustus 2019.
- Faridah, N. dan Kurnia. 2016. Pengaruh Keputusan Investasi, Pendanaan, Kebijakan Dividen, Tingkat Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Vol. 5 No. 2 hlm. 1-15.
- Fricilia dan Lukman, Hendro. 2015. Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Praktik Manajemen Laba Pada Indsutri Perbankan Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Universitas Tarumanegara* (Terakreditasi Jurnal Nasional - Peringkat B oleh Ristekdikti dengan SK No. 1/E/KPT/2015), Volume XIX, No. 01, Januari 2015: 79-92.
- Ghozali, I. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Edisi Delapan. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Ghozali, I. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi Edisi Ketujuh*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Ghozali, I. 2014. *Aplikasi analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Badan Penerbit UNDIP, Semarang.
- Harmono. 2011. *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard*. PT Bumi Aksara. Jakarta.
- Harmono. 2017. *Manajemen Keuangan Berbasis Balance*. PT Bumi Angkasa Raya. Jakarta.
- Herawati, Titin. 2013. Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dalam Indeks Kompas 100 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2011. *Jurnal ekonomi*. Vol. 02, No. 2.
- Hidayat, M. Wahyu dan Triyonowati. 2020. Pengaruh Kebijakan Deviden, Kebijakan Hutang, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Vol.9, No.3, Maret 2020.
- Husnan, Suad dan Enny Pudjiastuti. 2015. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. UPP AMP YKPM. Yogyakarta.
- Kasmir. 2010. *Dasar-dasar Perbankan*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Kasmir. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada: Jakarta.

- Martiningtyas, Nining. 2011. *Teori, Soal dan Pembahasan Statistika*. Prestasi Pustaka. Jakarta.
- Meidiawati, Karina dan Titik Mildawati. 2016. Pengaruh Size, Growth, Profitabilitas, Struktur Modal, Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* : Volume 5, Nomor 2, Februari 2016 ISSN 2460-0585. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya.
- Munawir. 2010. *Analisa Laporan Keuangan*. Liberty: Yogyakarta.
- Pamungkas dan Puspaningsih. 2013. Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *JAAI*. 17 (2): 156- 165.
- Pertiwi, P. J., Tommy, P. dan Tumiwa, J. R. 2016. Pengaruh Kebijakan Hutang, Keputusan Investasi dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA* Vol.4 No.1, 1369-1380.
- Piristina, Feny Alvita dan Khairunnisa. 2019. Analisis Pengaruh Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset) Program Studi Akuntansi FPEB UPI*. Vol 11(1).
- Prasetyo, Andi. 2011. *Analisis Kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten Karanganyar dilihat dari Rasio Pendapatan Daerah pada APBD 2006-2008*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta. Surakarta.
- Putri, Ermadani Anggraini, Elva Nuraina, dan Farida Styaningrum. 2018. Pengaruh kebijakan dividen, kebijakan hutang dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Forum Ilmiah Akuntansi*. Vol 06, no 02.
- Rakha, MS., Enni S., dan Devi S. 2020. Pengaruh Kebijakan Deviden, Pengungkapan Enterprise Risk Management, dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen* Vol.8, No.2, Juni 2020, Hal. 156-166.
- Palupi, Rara Sukma dan Susanto Hendriarto. 2018. Kebijakan Hutang, Prifitabilitas, dan Kebijakan Deviden pada Nilai Perusahaan. *Jurnal Ecodemica* Vol.2, No.2. September 2018.
- Riyanto, Bambang. 2010. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan. Edisi Keempat*. BPFE. Yogyakarta
- Rubiyani, Debi. 2016. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Firm Value Dengan Capital Structure Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* 5(4): hh: 1-17.

- Rufaidah, Poppy. 2014. *Manajemen Strategik. Cetakan Ketiga*. Humaniora. Bandung.
- Sari, Oktavina Tiara. 2013. Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Management Analysis Journal* 2 (2).
- Sartono, Agus. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Edisi Keempat*. BPF. Yogyakarta.
- Septia, Ade Winda. 2015. *Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*. Alfabeta. Bandung.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Sunyoto, Danang. 2013. *Metodologi Penelitian Akuntansi*. PT Refika Aditama Anggota Ikapi. Bandung.
- Susanto, Edy. 2016. Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial, Dan Pertumbuhan Perusahaan (Growth) Terhadap Struktur Modal Dan Nilai Perusahaan. *Jurnal STIE SEMARANG* 8(3): hh:1-20.
- Tandelilin, Eduardus. 2010. *Portofolio dan Investasi. Edisi Pertama*. Kasinius. Yogyakarta.
- Wahyudi, H. D, Chuzaimah dan D. Sugiarti. 2016. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kebijakan Deviden dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Wijaya, Masri Erma. 2014. Pengaruh Keputusan Investasi dan Keputusan Pendanaan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Politeknik Sekayu (ACSY)*, Vol.1, No.1, Desember 2014.
- Yanti, I Gusti Ayu Diah Novita dan Ni Putu Ayu Darmayanti. 2019. Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen*, Vol.8, No.4, 2019, Hal. 2297-2324.



## Lampiran 1 Daftar Perusahaan LQ 45 tahun 2020

| No | Kode | Nama Perusahaan                         |
|----|------|---|
| 1  | ADRO | PT. Adaro Energy Tbk                    |
| 2  | AKRA | PT AKR Corporindo Tbk.                  |
| 3  | ANTM | Aneka Tambang Tbk.                      |
| 4  | ASII | PT. Astra Internasional Tbk             |
| 5  | BBCA | PT Bank Central Asia Tbk.               |
| 6  | BBNI | PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk  |
| 7  | BBRI | PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk  |
| 8  | BBTN | PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk   |
| 9  | BMRI | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk           |
| 10 | BRPT | PT Barito Pacific Tbk                   |
| 11 | BSDE | PT Bumi Serpong Damai Tbk               |
| 12 | BTPS | PT Bank BTPN Syariah Tbk.               |
| 13 | CPIN | Charoen Pokphand Indonesia Tbk          |
| 14 | CTRA | Ciputra Development Tbk                 |
| 15 | ERAA | Erajaya Swasembada Tbk                  |
| 16 | EXCL | PT XL Axiata Tbk                        |
| 17 | GGRM | Gudang Garam Tbk                        |
| 18 | HMSP | HM Sampoerna Tbk                        |
| 19 | ICBP | Indofood CBP Sukses Makmur Tbk          |
| 20 | INCO | PT Vale Indonesia Tbk                   |
| 21 | INDF | Indofood Sukses Makmur Tbk              |
| 22 | INDY | PT Indika Energy Tbk                    |
| 23 | INKP | PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk          |
| 24 | INTP | Indocement Tunggul Prakarsa Tbk         |
| 25 | ITMG | PT. Indo Tambangraya Megah Tbk          |
| 26 | JPFA | PT JAPFA Comfeed Indonesia Tbk          |
| 27 | JSMR | PT Jasa Marga Tbk                       |
| 28 | KLBF | Kalbe Farma Tbk                         |
| 29 | LPPF | Matahari Department Store Tbk           |
| 30 | MEDC | PT Medco Energi Internasional Tbk       |
| 31 | MNCN | Media Nusantara Citra Tbk               |
| 32 | PGAS | PT. Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk |
| 33 | PTBA | Bukit Asam Tbk                          |
| 34 | PTPP | PP (Persero) Tbk                        |
| 35 | PWON | Pakuwon Jati Tbk                        |
| 36 | SCMA | Surya Citra Media Tbk                   |
| 37 | SMGR | PT. Semen Indonesia Tbk                 |
| 38 | SRIL | PT Sri Rejeki Isman Tbk                 |
| 39 | TKIM | PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk        |
| 40 | TLKM | PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk       |
| 41 | TPIA | PT Chandra Asri Petrochemical Tbk       |
| 42 | UNTR | United Tractors Tbk                     |
| 43 | UNVR | Unilever Indonesia Tbk                  |
| 44 | WIKA | PT Wijaya Karya (Persero) Tbk           |
| 45 | WSKT | PT Waskita Karya (Persero) Tbk          |

## Lampiran 2 Daftar Perusahaan Sampel Penelitian

| No | Kode | Nama Perusahaan                        |
|----|------|--|
| 1  | AKRA | PT AKR Corporindo Tbk.                 |
| 2  | ANTM | Aneka Tambang Tbk.                     |
| 3  | BBCA | PT Bank Central Asia Tbk.              |
| 4  | BBNI | PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk |
| 5  | BBRI | PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk |
| 6  | BBTN | PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk  |
| 7  | BMRI | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk          |
| 8  | BSDE | PT Bumi Serpong Damai Tbk              |
| 9  | BTPS | PT Bank BTPN Syariah Tbk.              |
| 10 | CPIN | Charoen Pokphand Indonesia Tbk         |
| 11 | CTRA | Ciputra Development Tbk                |
| 12 | ERAA | Erajaya Swasembada Tbk                 |
| 13 | GGRM | Gudang Garam Tbk                       |
| 14 | HMSP | HM Sampoerna Tbk                       |
| 15 | ICBP | Indofood CBP Sukses Makmur Tbk         |
| 16 | INDF | Indofood Sukses Makmur Tbk             |
| 17 | INTP | Indocement Tunggul Prakarsa Tbk        |
| 18 | KLBF | Kalbe Farma Tbk                        |
| 19 | MNCN | Media Nusantara Citra Tbk              |
| 20 | PTBA | Bukit Asam Tbk                         |
| 21 | PTPP | PP (Persero) Tbk                       |
| 22 | PWON | Pakuwon Jati Tbk                       |
| 23 | SCMA | Surya Citra Media Tbk                  |
| 24 | TLKM | PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk      |
| 25 | UNTR | United Tractors Tbk                    |
| 26 | UNVR | Unilever Indonesia Tbk                 |
| 27 | WIKA | PT Wijaya Karya (Persero) Tbk          |

## Lampiran 3 Data Perusahaan Tahun 2018

| No | Kode | PBV (Y) | PER (X1) | ROA (X2)    | DER (X3)    |
|----|------|---------|----------|-------------|-------------|
| 1  | AKRA | 1,80    | 13,13    | 30,06124571 | 1,008783057 |
| 2  | ANTM | 0,96    | 21,02    | 38,08940747 | 0,687319596 |
| 3  | BBCA | 4,46    | 24,79    | 31,90464148 | 4,404768922 |
| 4  | BBNI | 1,58    | 10,93    | 5,35770414  | 6,081494095 |
| 5  | BBRI | 2,57    | 13,95    | 40,00490004 | 5,999843341 |
| 6  | BBTN | 1,16    | 9,58     | 109,1326913 | 11,06455789 |
| 7  | BMRI | 1,95    | 13,76    | 46,50530032 | 5,092731113 |
| 8  | BSDE | 0,81    | 18,67    | 24,06341129 | 0,720265056 |
| 9  | BTPS | 3,73    | 14,33    | 12,4719132  | 0,51276404  |
| 10 | CPIN | 6,50    | 26,01    | 6,07386776  | 0,425654682 |
| 11 | CTRA | 1,17    | 15,81    | 26,32145878 | 1,060108652 |
| 12 | ERAA | 1,55    | 8,26     | 14,26101543 | 1,628244093 |
| 13 | GGRM | 3,75    | 20,65    | 8,866497636 | 0,487524163 |
| 14 | HMSP | 13,74   | 31,88    | 3,442235274 | 0,31800686  |
| 15 | ICBP | 5,56    | 26,63    | 7,376855233 | 0,51349478  |
| 16 | INDF | 1,35    | 15,70    | 19,45600462 | 0,933974053 |
| 17 | INTP | 3,01    | 59,27    | 24,249642   | 0,196669272 |
| 18 | KLBF | 4,89    | 29,00    | 7,266440767 | 0,186445695 |
| 19 | MNCN | 0,94    | 6,43     | 10,17646879 | 0,535339572 |
| 20 | PTBA | 3,32    | 9,86     | 4,720250797 | 0,48576427  |
| 21 | PTPP | 0,73    | 7,45     | 26,82457227 | 2,220789449 |
| 22 | PWON | 2,06    | 11,74    | 8,849892017 | 0,633921152 |
| 23 | SCMA | 5,38    | 18,42    | 4,467562313 | 0,208868202 |
| 24 | TLKM | 3,50    | 20,60    | 7,642833315 | 0,757806706 |
| 25 | UNTR | 1,87    | 9,17     | 10,11279187 | 1,038205663 |
| 26 | UNVR | 38,62   | 38,03    | 2,238349348 | 1,752950397 |
| 27 | WIKA | 0,96    | 8,58     | 28,56798588 | 2,440541328 |

## Lampiran 4 Data Perusahaan Tahun 2019

| No | Kode | PBV (Y) | PER (X1) | ROA (X2)    | DER (X3)    |
|----|------|---------|----------|-------------|-------------|
| 1  | AKRA | 1,63    | 20,55    | 30,45048789 | 1,126685314 |
| 2  | ANTM | 1,13    | 32,72    | 155,7626586 | 0,66515247  |
| 3  | BBCA | 4,78    | 29,66    | 32,1662635  | 4,249762919 |
| 4  | BBNI | 1,35    | 10,35    | 54,52498194 | 5,507741579 |
| 5  | BBRI | 2,90    | 17,09    | 41,16830489 | 5,666879483 |
| 6  | BBTN | 1,06    | 9,97     | 1489,880332 | 11,30430767 |
| 7  | BMRI | 1,96    | 13,75    | 46,32644209 | 4,90708212  |
| 8  | BSDE | 0,84    | 6,53     | 17,42480904 | 0,622016547 |
| 9  | BTPS | 5,31    | 20,02    | 10,99075758 | 0,452236099 |
| 10 | CPIN | 4,59    | 25,51    | 7,992202571 | 0,393070722 |
| 11 | CTRA | 1,37    | 38,66    | 28,20584424 | 1,037884493 |
| 12 | ERAA | 1,39    | 30,68    | 29,93920899 | 0,957874704 |
| 13 | GGRM | 3,27    | 16,97    | 7,228142039 | 0,544199951 |
| 14 | HMSP | 12,37   | 26,03    | 3,70970796  | 0,426658946 |
| 15 | ICBP | 5,21    | 24,23    | 7,221847867 | 0,451357769 |
| 16 | INDF | 1,21    | 12,20    | 16,29730232 | 0,774799692 |
| 17 | INTP | 3,79    | 64,63    | 15,09708141 | 0,20049548  |
| 18 | KLBF | 4,50    | 27,38    | 7,985778806 | 0,2130512   |
| 19 | MNCN | 1,72    | 8,48     | 7,581810894 | 0,424009193 |
| 20 | PTBA | 1,80    | 6,94     | 6,459283921 | 0,416615019 |
| 21 | PTPP | 0,81    | 18,34    | 53,55184015 | 2,739054224 |
| 22 | PWON | 2,15    | 12,96    | 8,054566249 | 0,442068307 |
| 23 | SCMA | 4,07    | 14,63    | 6,912923793 | 0,223759406 |
| 24 | TLKM | 3,93    | 19,23    | 8,017106408 | 0,886635394 |
| 25 | UNTR | 1,60    | 8,34     | 10,03295706 | 0,828068069 |
| 26 | UNVR | 65,55   | 44,99    | 2,793159243 | 2,909487033 |
| 27 | WIKA | 1,18    | 11,78    | 23,69724852 | 2,232291331 |

## Lampiran 5 Data Perusahaan Tahun 2020

| No | Kode | PBV (Y) | PER (X1) | ROA (X2)    | DER (X3)    |
|----|------|---------|----------|-------------|-------------|
| 1  | AKRA | 1,24    | 14,39    | 19,42164761 | 0,769888429 |
| 2  | ANTM | 2,46    | 41,73    | 27,60639583 | 0,666514244 |
| 3  | BBCA | 4,66    | 31,24    | 39,62006621 | 0,479408448 |
| 4  | BBNI | 1,02    | 19,99    | 268,3585699 | 6,611332725 |
| 5  | BBRI | 2,64    | 27,33    | 81,01676251 | 6,39456494  |
| 6  | BBTN | 1,04    | 12,23    | 225,4230365 | 16,07857886 |
| 7  | BMRI | 1,56    | 15,78    | 81,00220678 | 5,940614636 |
| 8  | BSDE | 0,76    | 41,42    | 125,165961  | 0,765621701 |
| 9  | BTPS | 5,22    | 42,77    | 19,2309101  | 0,447865694 |
| 10 | CPIN | 4,86    | 35,18    | 8,102091536 | 0,334463127 |
| 11 | CTRA | 1,08    | 59,05    | 28,63981028 | 1,248610857 |
| 12 | ERAA | 1,31    | 17,84    | 16,70416339 | 0,971057762 |
| 13 | GGRM | 1,39    | 10,48    | 10,22413438 | 0,336092131 |
| 14 | HMSP | 6,11    | 19,00    | 5,788584304 | 0,642582264 |
| 15 | ICBP | 2,34    | 21,13    | 13,96337423 | 1,058671169 |
| 16 | INDF | 0,56    | 7,57     | 18,63977214 | 1,061417085 |
| 17 | INTP | 2,38    | 35,79    | 15,13818961 | 0,233061246 |
| 18 | KLBF | 3,88    | 25,66    | 8,059765268 | 0,234635527 |
| 19 | MNCN | 1,23    | 9,37     | 10,11381711 | 0,308488224 |
| 20 | PTBA | 1,95    | 14,05    | 9,990649633 | 0,420182812 |
| 21 | PTPP | 0,81    | 328,89   | 200,8205077 | 2,817554685 |
| 22 | PWON | 1,42    | 30,67    | 23,6426573  | 0,503452669 |
| 23 | SCMA | 6,07    | 27,78    | 5,883940347 | 0,736623429 |
| 24 | TLKM | 2,78    | 14,74    | 8,353110307 | 1,042725145 |
| 25 | UNTR | 1,55    | 13,94    | 17,71900434 | 0,580451039 |
| 26 | UNVR | 43,23   | 38,67    | 2,866549704 | 3,159023998 |
| 27 | WIKA | 1,10    | 266,06   | 211,2944538 | 3,088818345 |

## Lampiran 6 Contoh Laporan Keuangan Perusahaan Sampel Penelitian

| <b>[1000000] General information</b>  |   |   |
|---|---|---|
| <b>Informasi umum</b>   | <b>21 December 2018</b>                     | <b>General information</b>  |
| Nama entitas  | PT Bank Central Asia Tbk.                   | Entity name   |
| Penjelasan perubahan nama dari akhir periode laporan sebelumnya   |   | Explanation of change in name from the end of the preceding reporting period  |
| Kode entitas  | BBCA  | Entity code   |
| Nomor identifikasi entitas  | AA331                                       | Entity identification number  |
| Industri utama entitas  | Keuangan dan Syariah / Financial and Sharia | Entity main industry  |
| Sektor  | 8. Finance                                  | Sector  |
| Subsektor   | 81. Bank                                    | Subsector   |
| Informasi pemegang saham pengendali   | National Corporation                        | Controlling shareholder information   |
| Jenis entitas   | Local Company - Indonesia Jurisdiction      | Type of entity  |
| Jenis efek yang dicatatkan  | Saham dan Obligasi / Stock and Bond         | Type of listed securities   |
| Jenis papan perdagangan tempat entitas tercatat   |   | Type of board on which the entity is listed   |
| Apakah merupakan laporan keuangan satu entitas atau suatu kelompok entitas  | Entitas grup / Group entity                 | Whether the financial statements are of an individual entity or a group of entities   |
| Periode penyampaian laporan keuangan  | Tahunan / Annual                            | Period of financial statements submissions  |
| Tanggal awal periode berjalan   | January 01, 2019                            | Current period start date   |
| Tanggal akhir periode berjalan  | December 31, 2019                           | Current period end date   |
| Tanggal akhir tahun sebelumnya  | December 31, 2018                           | Prior year end date   |
| Tanggal awal periode sebelumnya   | January 01, 2018                            | Prior period start date   |
| Tanggal akhir periode sebelumnya  | December 31, 2018                           | Prior period end date   |
| Mata uang pelaporan   | Rupiah / IDR                                | Description of presentation currency  |
| Kurs konversi pada tanggal pelaporan jika mata uang penyajian selain rupiah   | 13.882.5                                    | Conversion rate at reporting date if presentation currency is other than rupiah   |
| Pembulatan yang digunakan dalam penyajian jumlah dalam laporan keuangan   | Jutaan / In Million                         | Level of rounding used in financial statements  |
| Jenis laporan atas laporan keuangan   | Diaudit / Audited                           | Type of report on financial statements  |
| Jenis opini auditor   | Wajar Tanpa Pengecualian / Unqualified      | Type of auditor's opinion   |
| Hal yang diungkapkan dalam paragraf pendapat untuk penekanan atas suatu masalah atau paragraf penjelasan lainnya, jika ada          |   | Matters disclosed in emphasis-of-matter or other-matter paragraph, if any   |
| Hasil penugasan review  |   | Result of review engagement   |
| Tanggal laporan audit atau hasil laporan review   | February 06, 2020                           | Date of auditor's opinion or result of review report  |
| Auditor tahun berjalan  | Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan       | Current year auditor  |
| Nama partner audit tahun berjalan   | Lucy Luciana Suhenda, S.E., Ak., CPA        | Name of current year audit signing partner  |
| Lama tahun penugasan partner yang menandatangani  |   | Number of years served as audit signing partner   |
| Auditor tahun sebelumnya  | Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan       | Prior year auditor  |
| Nama partner audit tahun sebelumnya   | Lucy Luciana Suhenda, S.E., Ak., CPA        | Name of prior year audit signing partner  |
| Kepatuhan terhadap pemenuhan peraturan BAPEPAM LK VIII G 11   | Ya / Yes                                    | Whether in compliance with BAPEPAM LK VIII G 11 rules concerning  |
| tentang tanggung jawab direksi atas laporan keuangan  |   | responsibilities of board of directors on financial statements  |
| Kepatuhan terhadap pemenuhan peraturan BAPEPAM LK VIII A dua tentang independensi akuntan yang memberikan jasa audit di pasar modal | Ya / Yes                                    | Whether in compliance with BAPEPAM LK VIII A two rules concerning independence of accountant providing audit services in capital market |

[4220000] Statement of financial position presented using order of liquidity -  
Financial and Sharia Industry

| Laporan posisi<br>keuangan  | 31 December 2019 | 31 December 2018 | Statement of financial<br>position                                    |
|---|------------------|------------------|---|
| <b>Aset</b>   |                  |                  | <b>Assets</b>   |
| Kas   | 25,421,406       | 21,691,443       | Cash  |
| Giro pada bank indonesia  | 47,904,674       | 43,548,309       | Current accounts with bank<br>Indonesia                               |
| <b>Giro pada bank lain</b>  |                  |                  | <b>Current accounts with other<br/>banks</b>                          |
| Giro pada bank lain pihak<br>ketiga   | 10,521,687       | 8,497,938        | Current accounts with other<br>banks third parties                    |
| <b>Penempatan pada bank<br/>indonesia dan bank lain</b>                       |                  |                  | <b>Placements with bank<br/>Indonesia and other banks</b>             |
| Penempatan pada bank<br>indonesia dan bank lain<br>pihak ketiga               | 30,948,274       | 31,682,811       | Placements with bank<br>Indonesia and other banks<br>third parties    |
| <b>Efek-efek yang<br/>diperdagangkan</b>                                      |                  |                  | <b>Marketable securities</b>  |
| Efek-efek yang<br>diperdagangkan pihak<br>ketiga                              | 3,974,550        | 4,801,868        | Marketable securities third<br>parties                                |
| Efek yang dibeli dengan janji<br>dijual kembali                               | 9,575,565        | 9,212,684        | Securities purchased under<br>agreement to resale                     |
| <b>Wesel ekspor dan tagihan<br/>lainnya</b>                                   |                  |                  | <b>Bills and other receivables</b>                                    |
| Wesel ekspor dan tagihan<br>lainnya pihak ketiga                              | 7,911,754        | 8,606,383        | Bills and other receivables<br>third parties                          |
| Cadangan kerugian<br>penurunan nilai pada wesel<br>ekspor dan tagihan lainnya | ( 2,734 )        | ( 5,674 )        | Allowance for impairment<br>losses for bills and other<br>receivables |
| <b>Tagihan akseptasi</b>  |                  |                  | <b>Acceptance receivables</b>   |
| Tagihan akseptasi pihak<br>ketiga   | 9,669,377        | 11,918,135       | Acceptance receivables<br>third parties                               |
| Cadangan kerugian<br>penurunan nilai pada<br>tagihan akseptasi                | ( 176,622 )      | ( 335,850 )      | Allowance for impairment<br>losses for acceptance<br>receivables      |
| <b>Tagihan derivatif</b>  |                  |                  | <b>Derivative receivables</b>   |
| Tagihan derivatif pihak<br>ketiga   | 1,935,596        | 1,039,956        | Derivative receivables third<br>parties                               |
| <b>Pinjaman yang diberikan</b>  |                  |                  | <b>Loans</b>  |
| Pinjaman yang diberikan<br>pihak ketiga                                       | 582,706,461      | 534,833,185      | Loans third parties   |
| Pinjaman yang diberikan<br>pihak berelasi                                     | 4,233,122        | 3,216,263        | Loans related parties   |
| Cadangan kerugian<br>penurunan nilai pada<br>pinjaman yang diberikan          | ( 14,905,584 )   | ( 13,568,986 )   | Allowance for impairment<br>losses for loans                          |
| <b>Piutang nasabah</b>  |                  |                  | <b>Receivables from customers</b>                                     |
| Piutang nasabah pihak<br>ketiga   | 5,645,419        | 4,899,745        | Receivables from<br>customers third parties                           |
| Cadangan kerugian<br>penurunan nilai pada<br>piutang nasabah                  | ( 146,132 )      | ( 75,732 )       | Allowance for impairment<br>losses for receivables from<br>customers  |
| <b>Piutang pembiayaan<br/>konsumen</b>  |                  |                  | <b>Consumer financing<br/>receivables</b>                             |

|   |             |             |  |
|---|-------------|-------------|--|
| Putang pembiayaan konsumen pihak ketiga                           | 11,005,521  | 7,977,737   | Consumer financing receivables third parties                       |
| Cadangan kerugian penurunan nilai pada putang pembiayaan konsumen | ( 473,097 ) | ( 364,028 ) | Allowance for impairment losses for consumer financing receivables |
| <b>Investasi sewa</b>   |             |             | <b>Lease investments</b>   |
| Investasi sewa pihak ketiga                                       | 152,575     | 177,831     | Lease investments third parties                                    |
| Cadangan kerugian penurunan nilai pada investasi sewa             | ( 3,147 )   | ( 3,619 )   | Allowance for impairment losses for lease investments              |
| Aset keuangan lainnya   | 121,104,488 | 90,726,070  | Other financial assets   |
| Obligasi pemerintah   | 21,878,217  | 18,354,593  | Government bonds   |
| Biaya dibayar dimuka  | 1,536,480   | 1,373,991   | Prepaid expenses   |
| Pajak dibayar dimuka  | 7,045       | 6,663       | Prepaid taxes  |
| Aset pajak tangguhan  | 3,184,290   | 3,147,666   | Deferred tax assets  |
| Goodwill  | 855,830     | 124,114     | Goodwill   |
| Aset takberwujud selain goodwill                                  | 521,622     | 555,217     | Intangible assets other than goodwill                              |
| Aset tetap  | 20,852,301  | 19,336,901  | Property and equipment   |
| Aset lainnya  | 13,150,374  | 13,362,330  | Other assets   |
| Jumlah aset   | 918,989,312 | 824,787,944 | Total assets   |
| <b>Liabilitas, dana syirkah temporer dan ekuitas</b>              |             |             | <b>Liabilities, temporary syirkah funds and equity</b>             |
| <b>Liabilitas</b>   |             |             | <b>Liabilities</b>   |
| Dana simpanan syariah   | 1,035,526   | 621,315     | Sharia deposits  |
| <b>Simpanan nasabah</b>   |             |             | <b>Customers Deposits</b>  |
| <b>Giro</b>   |             |             | <b>Current accounts</b>  |
| Giro pihak ketiga   | 184,074,285 | 165,959,295 | Current accounts third parties                                     |
| Giro pihak berelasi   | 843,728     | 862,658     | Current accounts related parties                                   |
| <b>Tabungan</b>   |             |             | <b>Savings</b>   |
| Tabungan pihak ketiga   | 345,518,305 | 315,272,756 | Savings third parties  |
| Tabungan pihak berelasi   | 115,827     | 909,045     | Savings related parties  |
| <b>Deposito berjangka</b>   |             |             | <b>Time deposits</b>   |
| Deposito berjangka pihak ketiga                                   | 168,060,485 | 148,060,776 | Time deposits third parties  |
| Deposito berjangka pihak berelasi                                 | 367,348     | 717,487     | Time deposits related parties                                      |
| Simpanan dari bank lain   | 6,717,474   | 6,494,491   | Other banks deposits   |
| Efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali                | 113,249     | 48,111      | Securities sold with repurchase agreement                          |
| <b>Liabilitas derivatif</b>                                       |             |             | <b>Derivative payables</b>   |
| Liabilitas derivatif pihak ketiga                                 | 106,260     | 188,934     | Derivative payables third parties                                  |
| Liabilitas akseptasi  | 5,321,249   | 5,843,486   | Acceptance payables  |
| <b>Pinjaman yang diterima</b>                                     |             |             | <b>Borrowings</b>  |
| Pinjaman yang diterima pihak ketiga                               | 2,332,870   | 2,093,475   | Borrowings third parties   |
| <b>Efek yang diterbitkan</b>                                      |             |             | <b>Securities issued</b>   |
| Obligasi  | 1,347,523   | 239,735     | Bonds  |
| Surat utang jangka menengah                                       | 0           | 0           | Mid-term loans   |
| Efek yang diterbitkan lainnya                                     | 500,000     | 500,000     | Others securities issued   |

|  |             |             |  |
|--|-------------|-------------|--|
| Utang pajak  | 1,835,469   | 1,165,336   | Taxes payable  |
| Liabilitas lainnya   | 14,022,369  | 15,025,822  | Other liabilities  |
| Kewajiban imbalan pasca kerja                                      | 7,955,070   | 6,406,057   | post-employment benefit obligations                                      |
| Jumlah liabilitas  | 740,067,127 | 668,438,779 | Total liabilities  |
| <b>Dana syirkah temporer</b>                                       |             |             | <b>Temporary syirkah funds</b>   |
| <b>Bukan bank</b>  |             |             | <b>Non-banks</b>   |
| <b>Tabungan mudharabah</b>   |             |             | <b>Mudharabah saving deposits</b>  |
| Tabungan mudharabah pihak ketiga                                   | 425,343     | 307,612     | Mudharabah saving deposits third parties                                 |
| <b>Deposito berjangka mudharabah</b>                               |             |             | <b>Mudharabah time deposits</b>  |
| Deposito berjangka mudharabah pihak ketiga                         | 4,353,686   | 4,188,126   | Mudharabah time deposits third parties                                   |
| <b>Bank</b>  |             |             | <b>Bank</b>  |
| <b>Deposito berjangka mudharabah</b>                               |             |             | <b>Mudharabah time deposits</b>  |
| <b>Efek yang diterbitkan bank</b>                                  |             |             | <b>Bank securities issued</b>  |
| Investasi mudharabah antar bank                                    | 0           | 100,000     | Interbank mudharabah investments   |
| Jumlah dana syirkah temporer                                       | 4,779,029   | 4,595,738   | Total temporary syirkah funds  |
| <b>Ekuitas</b>   |             |             | <b>Equity</b>  |
| <b>Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>     |             |             | <b>Equity attributable to equity owners of parent entity</b>             |
| Saham biasa  | 1,540,938   | 1,540,938   | Common stocks  |
| Tambahan modal disetor   | 5,548,977   | 5,548,977   | Additional paid-in capital   |
| Cadangan revaluasi   | 9,520,945   | 8,751,748   | Revaluation reserves   |
| Cadangan selisih kurs penjabaran                                   | 364,984     | 380,422     | Reserve of exchange differences on translation                           |
| Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual | 1,951,554   | (132,647)   | Reserve for changes in fair value of available-for-sale financial assets |
| Komponen ekuitas lainnya   | 1,385       | 1,385       | Other components of equity   |
| <b>Saldo laba (akumulasi kerugian)</b>                             |             |             | <b>Retained earnings (deficit)</b>                                       |
| <b>Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya</b>              |             |             | <b>Appropriated retained earnings</b>                                    |
| Cadangan umum dan wajib  | 1,955,604   | 1,697,052   | General and legal reserves   |
| Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya                     | 153,158,544 | 133,871,809 | Unappropriated retained earnings   |
| Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk     | 174,042,931 | 151,659,684 | Total equity attributable to equity owners of parent entity              |
| Kepentingan non-pengendal  | 100,225     | 93,743      | Non-controlling interests  |
| Jumlah ekuitas   | 174,143,156 | 151,753,427 | Total equity   |
| Jumlah liabilitas, dana syirkah                                    | 918,989,312 | 824,787,944 | Total liabilities, temporary   |

temporer dan ekuitas

syirkah funds and equity

PT ANEKA TAMBANG TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/1 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
31 DECEMBER 2020 AND 2019  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

|   | Catatan/<br>Notes | 2020                  | 2019                  |  |
|---|-------------------|-----------------------|-----------------------|--|
| <b>ASET</b>                             |                   |                       |                       | <b>ASSETS</b>                          |
| <b>ASET LANCAR</b>                      |                   |                       |                       | <b>CURRENT ASSETS</b>                  |
| Kas dan setara kas                      | 4                 | 3,984,387,647         | 3,636,243,080         | Cash and cash equivalents              |
| Piutang usaha, bersih                   | 5                 |                       |                       | Trade receivables, net                 |
| - Pihak ketiga                          |                   | 1,310,425,778         | 973,430,725           | Third parties -                        |
| - Pihak berelasi                        |                   | 33,769,886            | 28,903,989            | Related parties -                      |
| Perediaan, bersih                       | 6                 | 2,626,022,280         | 1,796,301,441         | Inventories, net                       |
| Piutang lain-lain, bersih               | 7                 | 468,785,562           | 428,166,187           | Other receivables, net                 |
| Pajak dibayar di muka                   | 10a               |                       |                       | Prepaid taxes                          |
| - Pajak lain-lain                       |                   | 232,882,331           | 439,751,346           | Other taxes -                          |
| - Pajak penghasilan badan               |                   | 232,759,700           | 282,607,418           | Corporate income taxes -               |
| Biaya dibayar di muka                   |                   | 9,188,532             | 13,724,405            | Prepaid expenses                       |
| Aset lancar lain-lain                   |                   | 252,292,629           | 66,110,669            | Other current assets                   |
| <b>Jumlah aset lancar</b>               |                   | <b>8,160,514,439</b>  | <b>7,665,239,268</b>  | <b>Total current assets</b>            |
| <b>ASET TIDAK LANCAR</b>                |                   |                       |                       | <b>NON-CURRENT ASSETS</b>              |
| Kas yang dibatasi penggunaannya         | 8                 | 144,303,791           | 117,225,118           | Restricted cash                        |
| Investasi pada entitas asosiasi, bersih | 9                 | 1,071,994,072         | 744,529,918           | Investments in associates, net         |
| Aset tetap, bersih                      | 10                | 18,248,068,325        | 18,865,691,270        | Fixed assets, net                      |
| Properti pertambangan, bersih           | 11                | 717,278,245           | 752,994,987           | Mining properties, net                 |
| Aset eksplorasi dan evaluasi, bersih    | 12                | 672,919,903           | 658,740,597           | Exploration and evaluation assets, net |
| Aset takberwujud, bersih                | 10a               | 46,926,705            | 42,992,308            | Intangible assets, net                 |
| Pajak dibayar di muka                   |                   |                       |                       | Prepaid taxes                          |
| - Pajak lain-lain                       |                   | 650,802,246           | 451,932,547           | Other taxes -                          |
| - Pajak penghasilan badan               |                   | 394,041,636           | 318,764,351           | Corporate income taxes -               |
| Goodwill                                | 13                | 68,336,044            | 68,336,044            | Goodwill                               |
| Aset pajak tangguhan                    | 16d               | 173,374,046           | 129,448,529           | Deferred tax assets                    |
| Aset tidak lancar lain-lain             |                   | 360,193,363           | 379,012,741           | Other non-current assets               |
| <b>Jumlah aset tidak lancar</b>         |                   | <b>22,578,928,656</b> | <b>22,579,658,476</b> | <b>Total non-current assets</b>        |
| <b>JUMLAH ASET</b>                      |                   | <b>31,739,443,095</b> | <b>30,244,897,744</b> | <b>TOTAL ASSETS</b>                    |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT ANEKA TAMBANG TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/3 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Diajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

|  | Catatan/<br>Notes | 2020                  | 2019                  |   |
|--|-------------------|-----------------------|-----------------------|---|
| <b>EKUITAS</b>   |                   |                       |                       | <b>EQUITY</b>   |
| <b>EKUITAS YANG DAPAT<br/>DIATRIBUSIKAN KEPADA<br/>PEMILIK ENTITAS INDUK</b>   |                   |                       |                       | <b>EQUITY ATTRIBUTABLE<br/>TO OWNERS OF THE PARENT</b>  |
| Modal saham  |                   |                       |                       | Share capital   |
| Modal dasar - 1 saham preferen<br>seri A Dewasra dan<br>37.999.999.999 saham biasa<br>seri B; Modal ditempatkan dan<br>diatur penuh - 1 saham preferen<br>seri A Dewasra dan<br>24.030.764.724 saham biasa<br>seri B dengan nilai nominal<br>Rp100 (nilai penuh) per saham | 22                | 2.403.076.473         | 2.403.076.473         | Authorized capital - 1 preferred<br>series A Dewasra share and<br>37.999.999.999 series B ordinary<br>shares; issued and fully paid capital<br>- 1 preferred series A Dewasra<br>share and 24.030.764.724<br>series B ordinary shares<br>with a par value of Rp100<br>(full amount) per share |
| Tambahan modal diatur  | 22                | 3.934.833.124         | 3.934.833.124         | Additional paid-in capital  |
| Komponen ekuitas lainnya   |                   |                       |                       | Other equity components   |
| - Selisih kurs karena perjabatan<br>laporan keuangan   |                   | 1.173.425.054         | 1.140.604.112         | Difference in foreign -<br>currency translation   |
| - Surplus revaluasi aset   |                   | 2.742.029.594         | 2.742.029.594         | Asset revaluation surplus -   |
| Saldo laba   |                   |                       |                       | Retained earnings   |
| - Diturunkan penggunaannya   | 23                | 480.615.295           | 480.615.295           | Appropriated -  |
| - Belum diturunkan penggunaannya   |                   | 8.305.448.751         | 7.432.160.733         | Unappropriated -  |
| Jumlah ekuitas yang dapat<br>diatribusikan kepada pemilik<br>entitas induk   |                   | 19.039.428.291        | 18.133.399.321        | Total equity attributable to<br>owners of the parent  |
| Kepentingan nonpengendal   |                   | 20.741                | 19.894                | Non-controlling interests   |
| <b>JUMLAH EKUITAS</b>  |                   | <b>19.039.449.032</b> | <b>18.133.419.175</b> | <b>TOTAL EQUITY</b>   |
| <b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>   |                   | <b>31.729.612.925</b> | <b>30.194.937.736</b> | <b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>   |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian  
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements  
form an integral part of these consolidated financial statements

PT ANEKA TAMBANG TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/2 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

|   | Catatan/<br>Notes | 2020                  | 2019                  |  |
|---|-------------------|-----------------------|-----------------------|--|
| <b>LIABILITAS</b>   |                   |                       |                       | <b>LIABILITIES</b>   |
| <b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>   |                   |                       |                       | <b>CURRENT LIABILITIES</b>   |
| Utang usaha   | 14                | 672,748,000           | 739,743,696           | Trade payables   |
| Beban akrual  | 15                | 624,041,521           | 441,970,183           | Accrued expenses   |
| Liabilitas imbalan karyawan jangka pendek   |                   | 154,677,604           | 74,914,550            | Short-term employee benefit liabilities                                      |
| Utang muka pelanggan  |                   | 651,172,381           | 159,145,890           | Advances from customers  |
| Liabilitas derivatif  |                   | 10,292,720            | 10,041,652            | Derivative liability   |
| Utang pajak   | 18b               |                       |                       | Taxes payable  |
| - Pajak penghasilan badan   |                   | 308,886,305           | 18,412,722            | Corporate income taxes -   |
| - Pajak lain-lain   |                   | 147,036,855           | 77,857,424            | Other taxes -  |
| Liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam satu tahun   | 20                | 72,973,640            | -                     | Current maturities of lease liabilities                                      |
| Pinjaman bank jangka pendek   | 17                | 1,071,875,750         | 1,408,101,000         | Short-term bank loans  |
| Utang obligasi yang jatuh tempo dalam satu tahun  | 16                | 2,099,241,179         | -                     | Current maturities of bonds payable  |
| Pinjaman investasi yang jatuh tempo dalam satu tahun  | 19                | 1,033,259,037         | 1,585,205,185         | Current maturities of investment loans                                       |
| Provisi atas pengeluaran dan reklamasi lingkungan hidup yang jatuh tempo dalam satu tahun                           | 21                | 59,909,272            | 31,190,755            | Current maturities of provision for environmental and reclamation costs      |
| Utang lain-lain   | 25                | 636,144,957           | 706,574,375           | Other payables   |
| <b>Jumlah liabilitas jangka pendek</b>  |                   | <b>7,553,281,301</b>  | <b>5,293,238,592</b>  | <b>Total current liabilities</b>   |
| <b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>  |                   |                       |                       | <b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>   |
| Liabilitas sewa, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun   | 20                | 87,795,707            | -                     | Lease liabilities, net of current maturities                                 |
| Utang obligasi, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun  | 16                | -                     | 2,000,515,743         | Bonds payable, net of current maturities                                     |
| Pinjaman investasi, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun                                      | 19                | 3,367,656,839         | 3,465,830,144         | Investment loans, net of current maturities                                  |
| Provisi atas pengeluaran dan reklamasi lingkungan hidup, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun | 21                | 721,588,145           | 592,201,736           | Provision for environmental and reclamation costs, net of current maturities |
| Kewajiban pensiun dan imbalan pascakarya lainnya  | 31                | 917,136,692           | 604,970,000           | Pension and other post-employment obligations                                |
| Liabilitas jangka panjang lainnya   |                   | 22,625,226            | 6,916,690             | Other non-current liabilities  |
| <b>Jumlah liabilitas jangka panjang</b>   |                   | <b>5,136,602,609</b>  | <b>6,768,280,162</b>  | <b>Total non-current liabilities</b>   |
| <b>JUMLAH LIABILITAS</b>  |                   | <b>12,689,883,910</b> | <b>12,061,518,754</b> | <b>TOTAL LIABILITIES</b>   |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

## Lampiran 7 Hasil Olah Data

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

|                                  |                | Unstandardized<br>Residual |
|----------------------------------|----------------|----------------------------|
| N                                |                | 71                         |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean           | .000544                    |
|                                  | Std. Deviation | 1.52630528                 |
| Most Extreme Differences         | Absolute       | .151                       |
|                                  | Positive       | .151                       |
|                                  | Negative       | -.072                      |
| Test Statistic                   |                | .151                       |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |                | .200 <sup>c</sup>          |

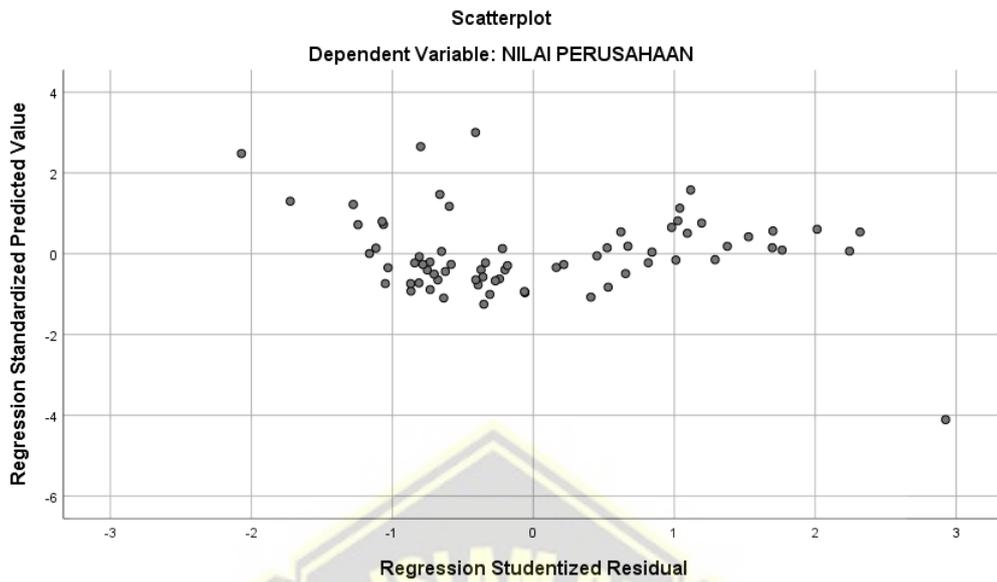
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

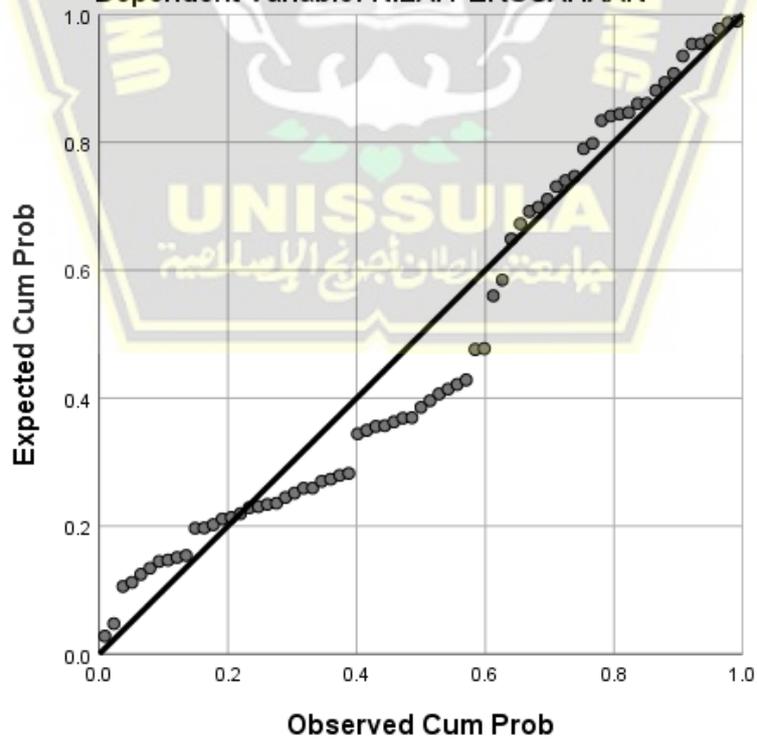
c. Lilliefors Significance Correction.

**Extreme Values**

|                         |         | Case Number | Value       |
|-------------------------|---------|-------------|-------------|
| Unstandardized Residual | Highest | 1           | 53 60.31428 |
|                         |         | 2           | 80 38.02298 |
|                         |         | 3           | 26 33.68528 |
|                         |         | 4           | 14 9.16281  |
|                         |         | 5           | 41 7.84427  |
|                         | Lowest  | 1           | 75 -6.36116 |
|                         |         | 2           | 81 -5.29099 |
|                         |         | 3           | 60 -4.68420 |
|                         |         | 4           | 6 -4.42866  |
|                         |         | 5           | 4 -3.83495  |



**Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual**  
Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN



|                     | Coefficients <sup>a</sup>   |            |                           |       |      |              |         |       |                        |
|---------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|--------------|---------|-------|------------------------|
|                     | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. | Correlations |         |       | Collinearity Tolerance |
|                     | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      | Zero-order   | Partial | Part  |                        |
| Constant            | 1.994                       | .421       |                           | 4.733 | .000 |              |         |       |                        |
| KEPUTUSAN INVESTASI | .037                        | .015       | .285                      | 2.450 | .017 | .312         | .287    | .279  | .96                    |
| PROFITABILITAS      | -.001                       | .001       | -.089                     | -.596 | .553 | -.180        | -.073   | -.068 | .58                    |
| STRUKTUR MODAL      | -.084                       | .118       | -.109                     | -.717 | .476 | -.219        | -.087   | -.082 | .56                    |

Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

| Model Summary <sup>b</sup> |          |                   |                            |                 |          |     |     |               |               |
|----------------------------|----------|-------------------|----------------------------|-----------------|----------|-----|-----|---------------|---------------|
| R                          | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | R Square Change | F Change | df1 | df2 | Sig. F Change | Durbin-Watson |
| .359 <sup>a</sup>          | .129     | .090              | 1.56010                    | .129            | 3.301    | 3   | 67  | .026          |               |

Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

Predictors: (Constant), STRUKTUR MODAL, KEPUTUSAN INVESTASI, PROFITABILITAS

| ANOVA <sup>a</sup> |            |                |    |             |       |                   |
|--------------------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| Model              |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F     | Sig.              |
| 1                  | Regression | 24.105         | 3  | 8.035       | 3.301 | .026 <sup>b</sup> |
|                    | Residual   | 163.073        | 67 | 2.434       |       |                   |
|                    | Total      | 187.178        | 70 |             |       |                   |

a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

b. Predictors: (Constant), STRUKTUR MODAL, KEPUTUSAN INVESTASI, PROFITABILITAS

### Descriptive Statistics

|                     | N  | Minimum | Maximum | Mean    | Std. Deviation |
|---------------------|----|---------|---------|---------|----------------|
| KEPUTUSAN INVESTASI | 71 | 6.43    | 64.63   | 21.0103 | 12.53406       |
| PROFITABILITAS      | 71 | 4.47    | 1489.88 | 48.2210 | 177.82083      |
| STRUKTUR MODAL      | 71 | .19     | 11.30   | 1.5667  | 2.10697        |
| NILAI PERUSAHAAN    | 71 | .56     | 6.50    | 2.6034  | 1.63523        |
| Valid N (listwise)  | 71 |         |         |         |                |